

**KONTRIBUSI MINAT BELAJAR DAN LINGKUNGAN
BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
KELAS VIII SMP NEGERI 1 DUMAI**



Oleh

**RIZKA DONA
NIM. 10716000014**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**KONTRIBUSI MINAT BELAJAR DAN LINGKUNGAN
BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
KELAS VIII SMP NEGERI 1 DUMAI**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

RIZKA DONA

NIM. 10716000014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

ABSTRAK

RIZKA DONA (2011) : Kontribusi Minat Belajar dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII SMPN 1 Dumai.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan : (1) Besarnya kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas VIII SMPN 1 Dumai, (2) Besarnya kontribusi lingkungan belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas VIII SMPN 1 Dumai, (3) Besarnya kontribusi minat belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas VIII SMPN 1 Dumai.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Dumai, dengan jumlah populasi 136 kemudian diambil sampel 58 orang siswa. Data minat belajar dan lingkungan belajar diperoleh melalui angket model skala likert. Data yang terkumpul di analisis dengan statistik Regresi Linier sederhana dan Regresi linier Berganda menggunakan program SPSS.

Hasil penelitian ditemukan bahwa : (1) Terdapat kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas VIII SMPN 1 Dumai secara signifikan sebesar 21,6%%. (2) Terdapat kontribusi lingkungan belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas VIII SMPN 1 Dumai secara signifikan sebesar 22,6%. (3) Terdapat kontribusi minat belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas VIII SMPN 1 Dumai secara signifikan sebesar 34%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan lingkungan belajar merupakan dua faktor yang turut menyumbang terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Dumai Tahun Pembelajaran 2010/2011. Hal ini berarti semakin baik minat belajar dan lingkungan belajar maka hasil belajar siswa pun akan cenderung semakin baik, begitu pula sebaliknya.

ABSTRACT

Rizka Dona (2011): The Contribution Of Learning Interest And Learning Environment Toward Students' Achievement Of Social Studies At The Eighth Year Of Public Junior High School 1 Dumai.

The aims of this research are (1) to find out the rate of contribution of learning interest toward students' achievement studies at the eighth year of public junior high school 1 Dumai, (2) to find out the rate of contribution of learning environment toward students' achievement studies at the eighth year of public junior high school 1 Dumai. (3) the contribution of learning interest and learning environment toward students' achievement of social studies at the eighth year of public junior high school 1 Dumai. This research is descriptive quantitative research with correlation approach.

The subject of this research is eight year majoring social studies as many as 136 students and then the writer takes 58 students for the sample of this research. The data of learning interest and learning environment are collected by questionnaires in likert scale model and are analyzed by simple Regression analysis statistic by using SPSS.

The results of this research are: (1) there is contribution of learning interest toward students' achievement of social studies at the eighth year of public junior high school 1 Dumai it is 21,6% . (2)) there is contribution of learning environment toward students' achievement of social studies at the eighth year of public junior high school 1 Dumai it is 22,6%. (3) The contribution of learning interest and learning environment toward students' achievement of social studies at the eighth year of public junior high school 1 Dumai and it is 34%. Therefore the writer concludes that learning interest and learning environment are the two factors influencing learning achievement of eighth year of of public junior high school 1 Dumai, this means the better learning interest and learning environment the better students' learning achievement will be.

(2011): مساهمة الرغبة الدراسية و البيئة الدراسية لدى الطلاب إلى إنجاز دراسة العلوم الاجتماعية لطلبة الصف الثامن بالمدرسة الإعدادية الحكومية 1 .

الأهداف من هذا البحث هي : (1) كمية مساهمة الرغبة الدراسية إنجاز دراسة العلوم الاجتماعية لطلبة الصف الثامن بالمدرسة الإعدادية الحكومية 1 (2) كمية كمية مساهمة البيئة الدراسية إنجاز دراسة العلوم الاجتماعية لطلبة الصف الثامن بالمدرسة الإعدادية الحكومية 1 (3) كمية مساهمة الرغبة الدراسية و البيئة الدراسية لدى الطلاب إلى إنجاز دراسة العلوم الاجتماعية لطلبة الصف الثامن بالمدرسة الإعدادية الحكومية 1 . فإن هذا البحث من بحث وصفي كمي مع نهج ارتباطي.

الموضوع في هذا البحث طلبة الصف الثامن لقسم العلوم الاجتماعية بقدر 136 58 طالبات لعينات هذا البحث. وتجمع البيانات في هذا البحث بواسطة عن الرغبة الدراسية و البيئة الدراسية بواسطة الاستبيان على مقياس ليكرت. وتحلل البيانات باستخدام تحليل إحصائي ارتباطي بسيط .

وبعد تمام هذا البحث استنتجت الباحثة كما يلي (1) هناك مساهمة الرغبة الدراسية إلى إنجاز دراسة العلوم الاجتماعية لطلبة الصف الثامن بالمدرسة الإعدادية الحكومية 1 21 6 (2) هناك مساهمة البيئة إلى إنجاز دراسة العلوم الاجتماعية لطلبة الصف الثامن بالمدرسة الإعدادية الحكومية 1 22 6 (3) هناك مساهمة الرغبة الدراسية و البيئة الدراسية لدى الطلاب إلى إنجاز دراسة العلوم الاجتماعية لطلبة الصف الثامن بالمدرسة الإعدادية الحكومية 1 34 . ومع ذلك، استنتجت الباحثة أن الرغبة الدراسية و البيئة الدراسية من العوامل المؤثر إلى إنجاز طلبة الصف الثامن بالمدرسة الإعدادية الحكومية 1 2010-2011. لذلك كلما حسنت الدراسية و البيئة الدراسية سوف يحسن إنجاز دراسة الطلاب وقد يكون ما هو عكس ذلك.

PENGHARGAAN



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul “Kontribusi Minat belajar dan Lingkungan belajar siswa terhadap Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII SMP Negeri 1 Dumai”.

Skripsi ini merupakan syarat untuk menyelesaikan Studi Strata 1 guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, kata-kata, pembahasan maupun pemikiran yang penulis sumbangkan. Penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan dapat dijadikan bahan masukan khususnya bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca umumnya. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas pula dari kerjasama dan peran orang-orang yang ada disekeliling penulis, yang telah menyumbangkan tenaga, pikiran, maupun materinya demi tercapainya tujuan dari penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiyati, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibuk Dra Nurasmawi, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Ibu Mahdar Ernita, M.Ed. Selaku Dosen Pembimbing skripsi, atas segala bimbingan dan pengarahannya dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
5. Ibuk Siti Aisyah M.Ag. Selaku penasehat akademik (PA), yang telah banyak memberikan motivasi dan bimbingan selama penulis kuliah.
6. Bapak H. Sarifuddin, S.Pd.,M.Pd. selaku kepala SMP Negeri 1 Dumai yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.
7. Ayahanda Agus rizal dan Ibunda Yuhelmi dan Abangku Rizky Prima beserta seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan dorongan moril dan materil yang tidak terhingga dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dilingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membekali ilmu kepada penulis.
9. Sahabat-sahabatku Risti, Ria, Sri, Dewi, Via, ipit, rizka, dona, indah, kak lisa, seluruh anak-anak Harapan Bunda Tuah karya serta teman-teman seperjuangan angkatan 07 Pendidikan Ekonomi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Pekanbaru, September 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Permasalahan.....	6
1. Identifikasi Masalah	7
2. Batasan Masalah.....	7
3. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A Minat Belajar	10
B Lingkungan Belajar	16

1. Lingkungan Keluarga.....	18
2. Lingkungan Sekolah	20
3. Lingkungan Masyarakat	21
C. Hasil Belajar	23
D. Konsep Operasional	26
E. Hipotesis	29
F. Penelitian yang Relevan.....	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	31
C. Populasi dan sample penelitian	31
D. Teknik pengumpulan data	33
F Instrumen Penelitian	34
G Teknik analisis data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Setting Penelitan	43
B. Penyajian Data	47
C. Persyaratan Uji Analisis	67
D. Pegujian Hipotesis	71
E. Pembahasan	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel. I.I Persentase Hasil Ujian Tengah Semester 2 matapelajaran IPS....	5
Tabel. III. 2 Distribusi Populasi Penelitian	32
Tabel. III. 3 Sampel Responden Penelitian	33
Tabel. IV. 4 Keadaan Guru SMPN 1 Dumai.....	45
Tabel. IV. 5 Keadaan Siswa SMPN 1 Dumai	47
Tabel. IV. 6 Siswa memperhatikan saat guru menerangkan pelajaran.....	48
Tabel. IV. 7 Siswa selalu mengulangi pelajaran dirumah.....	49
Tabel. IV. 8 Siswa sering mengajukan pertanyaan kepada guru.....	50
Tabel. IV. 9 Siswa mempunyai rasa suka dan senang pada saat mengerjakan tugas	51
Tabel. IV. 10 Siswa senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	52
Tabel. IV. 11 Siswa mempunyai rasa ingin tahu yang besar terhadap sesuatu yang diminati	53
Tabel. IV. 12 Siswa mempunyai kemauan tinggi terhadap sesuatu yang diminatinya	54
Tabel. IV. 13 Siswa tidak mudah putus asa jika menghadapi kesulitan dalam belajar	55
Tabel. IV. 14 Rekapitulasi Minat Belajar Siswa (variabel X ₁)	56

Tabel. IV. 15 Siswa mendapatkan perhatian dari orangtua	58
Tabel. IV.16 Kondisi rumah yang tegang dan cekcok antar anggota keluarga melahirkan anak yang tidak sehat mentalnya, sehingga berdampak buruk terhadap hasil belajarnya.....	59
Tabel. IV. 17 Perlengkapan belajar siswa yang kurang, karena kondisi perekonomian keluarga	60
Tabel. IV. 18 Interaksi guru dan siswa yang kurang baik mengakibatkan siswa segan berpartisipasi aktif dalam belajar	61
Tabel. IV. 19 Metode yang digunakan guru mempengaruhi hasil belajar siswa	62
Tabel. IV. 20 Interaksi antar siswa di kelas yang kurang baik mengakibatkan suasana kelas tidak terbina bahkan hubungan kebersamaan siswa tidak nampak	63
Tabel. IV. 21 Sarana dan prasarana sekolah yang cukup membuat siswa semangat belajar	64
Tabel. IV. 22 Peraturan sekolah yang tegas dan tertip akan membantu kedisiplinan siswa dalam menjalankan kegiatan belajar.....	65
Tabel. IV. 23 Rekapitulasi Lingkungan Belajar Siswa (variabel X_2)	66
Tabel. IV. 24 Uji Normalitas	68
Tabel. IV. 25 Uji Homogenitas pada varian Minat Belajar	69
Tabel. IV. 26 Uji Linieritas Minat dan Lingkungan Belajar – Hasil Belajar	69
Tabel. IV. 27 Uji Regresi Linier Sederhana variable X_1 dengan Y.....	71
Tabel. IV. 28 Anova	72

Tabel. IV.29 Coefficients	73
Tabel. IV.30 Uji Regresi Linier Sederhana Variabel X_2 terhadap Y	75
Tabel. IV.31 Anova	75
Tabel. IV.32 Coefficients	76
Tabel. IV.33 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y	78
Tabel. IV.34 Anova	79
Tabel. IV.35 Coefficients	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka penelitian	28
Gambar IV. 24 Normal Plot Minat Belajar.....	68
Gambar IV. 24 Normal Plot Lingkungan Belajar.....	68
Gambar IV. 24 Normal Plot Hasil Belajar.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pendidikan sangat perlu diperhatikan pada saat sekarang ini. Karena perkembangan zaman ikut mewarnai dunia pendidikan itu sendiri oleh karena itu pendidikan dan hasil pendidikan tersebut harus diperhatikan dalam perkembangan keberhasilan dari suatu lembaga pendidikan, itu juga tidak terlepas dari minat peserta didik (siswa) dan pendidik (guru). Pendidikan merupakan sarana dan wahana utama untuk pengembangan sumber daya manusia dalam membentuk sikap, perilaku, wawasan, kemampuan, keahlian, serta keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan berbagai bidang sektor. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif¹. Disamping itu pendidikan merupakan masalah yang penting bagi manusia, karena pendidikan menyangkut kelangsungan hidup manusia.

Usaha meningkatkan sumber daya manusia dimulai dari dasar yaitu melalui pendidikan, adapun pendidikan formal dapat di peroleh di sekolah. Sekolah mempunyai peranan yang sangat penting untuk mengembangkan potensi siswa agar mampu hidup mandiri ditengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu tugas lembaga pendidikan tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi saja tetapi juga menanamkan nilai-nilai dasar yang

¹ Umar Tirtarahardja dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2005, h. 35

dapat mendukung pembentukan dan pengembangan diri agar berbudi luhur serta bertanggung jawab.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) diindikasikan belum tersampaikan dan terserap dengan baik, walaupun mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang umum namun kenyataanya masih banyak siswa mengalami hasil belajar yang belum tuntas.

Mata Pelajaran Ilmu Pengeahuan Sosial (IPS) bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2. Berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan social.
3. Berkomitmen terhadap nilai-nilai social dan kemanusiaan.²

Tercapainya hasil yang maksimal dalam proses belajar mengajar diperlukan suatu proses interaksi yang baik antara guru dan murid. Untuk menciptakan interaksi yang baik diperlukan profesionalisme dan tanggung jawab yang tinggi dari guru dalam usaha meningkatkan minat siswa untuk belajar, sebab hal ini sangat menentukan bagi keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Tanpa adanya minat yang tinggi, sangat sulit bagi siswa untuk memperoleh prestasi yang baik dalam belajar. Dalam hal ini diperlukan sekali peran atau usaha guru untuk membangkitkan minat belajar tersebut melalui kegiatan belajar mengajar. Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku

² Barata, dkk, 2007, h. 3

sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. Belajar menuntut konsentrasi yang penuh dari peserta didik serta upaya yang maksimal untuk perubahan yang lebih baik. Menurut Nana Soedjana, “Belajar adalah suatu proses yang di tandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahamannya, sikap, tingkah laku, keterampilan kecakapan dan kemampuannya, daya reaksi, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada diri individu”.³

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa, yang terdiri atas: 1) Faktor internal yang meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, kesiapan, dan motivasi siswa. 2) Faktor eksternal yang meliputi, faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat, sarana prasarana.⁴

Faktor internal yang diduga besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa adalah minat belajar, seperti minat mengikuti pelajaran, keingintahuan yang besar, dan kemauan yang tinggi. Minat merupakan aspek kejiwaan yang tumbuh dalam diri seseorang, sehingga dengan timbulnya minat akan timbul kecendrungan pada diri siswa untuk menyenangkan, memiliki dan mempelajari tentang apa yang diminatinya. Siswa yang memiliki minat akan terasa butuh terhadap ilmu pengetahuan sehingga berusaha memenuhi kebutuhannya. Faktor keluarga dan sekolah memegang peranan penting karena sangat menentukan keberhasilan belajar siswa. Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah adalah lingkungan belajar yang merupakan pusat pendidikan yang

³ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru Algesindo. 2006, h 28

⁴ Dalyono, M, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 2001, h. 55

utama, seperti cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga, disiplin sekolah, metode mengajar guru, hubungan siswa dengan guru dan siswa lain serta penggunaan sarana prasarana.⁵

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Didalam keluarga seorang anak akan mendapat pendidikan yang berupa pembiasaan-pembiasaan baik pembiasaan yang berwujud perkataan maupun pembiasaan yang berwujud tingkah laku untuk mendorong anak agar mampu mengenali lingkungannya. Kemudian setelah mencapai tingkat umur yang telah ditetapkan, anak akan diserahkan kepada lembaga pendidikan yang lebih mendalam yaitu mencakup kemampuan untuk menguasai ilmu pengetahuan. Akan tetapi pendidikan di dalam lembaga pendidikan disini tidak akan lepas dari pada lingkungan pendidikan keluarga dan masyarakat, karena dua lingkungan tersebut merupakan tempat bergaul anak dan juga tempat ia mendapatkan pendidikan⁶.

Pelaksanaan pendidikan di sekolah dilakukan oleh bantuan tenaga pengajar yaitu guru. Guru sebagai pendidik adalah orang yang berjasa, baik terhadap masyarakat dan negara. Tinggi atau rendahnya kebudayaan suatu masyarakat atau negara sebagian besar tergantung kepada pendidikan dan pengajaran yang diberikan oleh guru⁷. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat erat antara keberhasilan pendidikan dengan kemampuan guru dalam melaksanakan proses pendidikan itu sendiri.

⁵ Dalyono, M, *Op.cit*, h. 56

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Jakarta, h. 22

⁷ M Ngalim Purwanto, *Ilmu pendidikan teoritis dan praktis*, Bandung. 2000, h. 138

Lingkungan masyarakat disekitar anak juga berpengaruh terhadap belajar anak. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, penjudi, suka mencuri dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik akan berpengaruh jelek terhadap anak yang berada disitu.

Kriteria penilaian pada kurikulum SMP Negeri 1 Dumai yang di terapkan Kepala Sekolah menyatakan bahwa batas nilai minimum untuk hasil belajar di tetapkan dengan nilai 75 (rentang nilai 0-100), dengan klasifikasi nilai 0-74 (tidak tuntas) dan 75-100 (tuntas).

Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar (ujian tengah semester) siswa kelas VIII tahun ajaran 2010/2011 seperti pada table berikut :

Tabel.1. 1

Persentase hasil ujian tengah semester 2 mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Dumai Tahun ajaran 2010/2011:

No	Kelas	Jumlah	Siswa yang mendapatkan nilai < 75	Siswa yang mendapatkan nilai > 75
1.	VIII a	35	20	15
2.	VIII b	34	20	14
3.	VIII c	34	24	10
4.	VIII d	33	18	15
Jumlah		136	82 (60,29%)	54(39,70%)

Sumber :Data di ambil dari SMP Negeri 1 Dumai Tahun ajaran 2010-2011

Tabel I.1 menjelaskan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Dumai masih ada yang berada di bawah Standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang di tetapkan yaitu 75.

Berdasarkan gejala-gejala ini, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul: **“Kontribusi Minat Belajar dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII SMP Negeri 1 Dumai”**

B. Penegasan Istilah

1. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh⁸.
2. Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, dimana lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat anak bergaul juga bermain sehari-hari dan keadaan alam sekitar dengan iklim, flora dan faunanya⁹. Dalam penelitian ini hanya lingkungan keluarga dan sekolah.
3. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai umpan balik untuk memperbaiki proses belajar mengajar. Jadi hasil belajar yang di peroleh siswa merupakan suatu tingkat penguasaan siswa terhadap apa yang telah dipelajari¹⁰. Dalam penelitian ini hasil belajar yang di ambil adalah nilai mid semester 2.

⁸ Slameto, *Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta, Rineka cipta 2003 h. 180

⁹ Dalyono, M, Op.cit, h. 129

¹⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2006, h. 3

4. Kontribusi menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah Sumbangan¹¹.

Dalam penelitian ini sumbangan minat belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian diatas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Besarnya perhatian siswa terhadap hasil belajar.
- b. Pentingnya minat belajar bagi siswa dalam mencapai hasil belajar IPS.
- c. Peran lingkungan keluarga dan sekolah dapat meningkatkan minat belajar siswa, sehingga memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa.
- d. Kontribusi minat belajar dan lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) kelas VIII SMP Negeri 1 Dumai.

2. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas, maka perlu adanya batasan masalah demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Sesuai dari identifikasi masalah maka peneliti mengambil batasan masalah dalam penelitian ini adalah Kontribusi Minat Belajar dan Lingkungan Belajar Siswa terhadap Hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) kelas VIII SMP Negeri 1 Dumai.

¹¹ Peter Salim, Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta Modern English Press, ed. 1 1991 hal 85

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang ada maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Seberapa besar kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Dumai ?
- b. Seberapa besar kontribusi Lingkungan belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial(IPS)siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Dumai ?
- c. Seberapa besar kontribusi minat belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Dumai ?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap seberapa besar:

- a. Kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Dumai.
- b. Kontribusi lingkungan belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Dumai
- c. Kontribusi minat belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Dumai

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a. Bagi peneliti sendiri sebagai masukan untuk memperluas pengetahuan tentang penelitian.
- b. Sebagai bahan masukan bagi keluarga siswa SMP Negeri 1 Dumai terutama orang tua dalam usaha meningkatkan minat belajar siswa.
- c. Sebagai informasi bagi guru-guru untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam upaya memaksimalkan hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Dumai.
- d. Sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Minat Belajar

Minat merupakan aspek kejiwaan yang tumbuh dalam diri seseorang sehingga dengan timbulnya minat tersebut akan timbul kecenderungan pada diri orang itu untuk menyenangi, memiliki dan mempelajari tentang apa yang diminatinya. Menurut Slameto mengemukakan “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.¹¹ Menurut Walgito minat adalah keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap suatu objek disertai dengan keinginan untuk mempelajari maupun membuktikan objek tersebut lebih lanjut.¹²

Cara memperoleh hasil yang diinginkan dalam belajar harus ada minat, apabila minat belajar tinggi kegiatan belajar pun cenderung meningkat dalam arti peserta didik akan aktif dan sungguh-sungguh belajar untuk mencapai tujuan yang sudah merupakan kebutuhan baginya. Minat bukan merupakan suatu hal yang didapat sejak lahir, namun minat merupakan suatu keseluruhan yang dapat berubah-ubah karena sejak kecil minat anak itu selalu mengalami perubahan. Menurut Pasaribu dkk. mengatakan “Minat dan kelakuan berhubungan erat,

¹¹ Slameto, *Op.cit*, h. 180

¹² Bimo walgito, *Psikologi Umum*, Jakarta, Grasindo, 1997, h. 31

malahan dapat dikatakan bahwa semua kelakuan ditentukan minat”.¹³

Lester & Alice Crow dalam Loekmono Mengemukakan lima butir motif penting yang dapat dijadikan alasan–alasan untuk mendorong tumbuhnya minat belajar dalam diri seseorang yakni:

- a. Suatu hasrat keras untuk memperoleh nilai-nilai yang lebih baik dalam semua mata pelajaran
- b. Suatu dorongan batin memuaskan rasa ingin tahu dalam satu bidang atau lain bidang studi
- c. Hasrat untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan pribadi
- d. Hasrat untuk menerima pujian dari orang tua, guru dan teman-teman
- e. Gambaran diri di masa mendatang untuk meraih sukses dalam bidang khusus tertentu.¹⁴

Menurut *crow* and *crow* dalam buku *Psikologi Pendidikan* menyatakan bahwa: “Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.”¹⁵

Hamalik menyatakan “Bahwa belajar tanpa adanya minat kiranya sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal.”¹⁶ Minat belajar merupakan suatu kecendrungan hati untuk mempelajari sesuatu yang timbul dari perhatian yang dilakukan secara terus-menerus, dan disertai

¹³ Pasaribu, dkk. *Teori Kepribadian*. Bandung: Tarsito, 1983, h. 52

¹⁴ Loekmono, J.T.Lobby.. *Belajar Bagaimana Belajar*. Salatiga.: BPK Gunung Mulia, 1994, h. 61

¹⁵ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009 h.121

¹⁶ Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001 h. 110

dengan rasa senang. Minat belajar sangat erat hubungannya dengan perasaan suka atau tidak suka, tertarik atau tidak tertariknya, senang atau tidak senang untuk mempelajari sesuatu objek. Jadi, minat belajar seseorang dapat berpengaruh pada hasil belajarnya.

Menurut Slameto siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- b. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
- c. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati. Ada rasa keterikatan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.
- d. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya.
- e. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.¹⁷

Seorang siswa yang berminat mempelajari mata pelajaran IPS, maka ia akan mempelajarinya serta menguasainya dan mempraktekannya dalam kehidupan dengan baik. Jadi seseorang yang berminat terhadap suatu kegiatan tidak akan dapat dihalangi oleh orang lain, dan ia akan berusaha untuk mengerjakannya seoptimal mungkin. Minat seseorang terhadap suatu objek akan tampak dari cara seseorang

¹⁷ Slameto, *Op.cit*, h. 58

bertindak, memperhatikan dan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan objek tersebut.

Masing-masing individu mempunyai kecenderungan fundamental untuk berhubungan dengan lingkungannya dan juga dapat memberikan penilaian terhadap suatu objek sesuai dengan perasaannya termasuk perasaan senang, maupun tidak senang terhadap suatu hal. Selain harus dapat membedakan antara perhatian dengan minat, agar tidak salah persepsi terhadap hal tersebut. Dimana Slameto mengemukakan bahwa “Keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju pada suatu objek atau sekumpulan objek”.¹⁸

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, siswa tidak akan belajar dengan baik sebab tidak menarik baginya. Siswa akan malas belajar dan tidak akan mendapatkan kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajarinya. Membangkitkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajari dengan diri sendiri sebagai individu.

¹⁸ Slameto, *Op.cit*, h. 56

Menurut Slameto “Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, dan memuaskan kebutuhan-kebutuhannya.”¹⁹ Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan yang dianggap penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajar akan membawa kemajuan pada dirinya, ia akan lebih berminat untuk mempelajarinya. Hamalik mengatakan bahwa “Minat adalah perubahan energi dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.”²⁰

Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Jika terdapat siswa yang kurang berminat dalam belajar dapat diusahakan agar mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupannya serta berhubungan dengan cita-cita yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.

Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap

¹⁹ Slameto, *Op.cit*, h. 180

²⁰ Hamalik, *Loc.cit*, h. 195

subyek tersebut. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap pelajaran mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi minat-minat baru. Menurut ilmuwan pendidikan cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat belajar pada siswa adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada dan membentuk minat-minat baru pada diri siswa. Hal ini dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaan bagi siswa dimasa yang akan datang. Minat dapat dibangkitkan dengan cara menghubungkan materi pelajaran dengan suatu berita sensasional yang sudah diketahui kebanyakan siswa.

Menurut Kartini kartono ada empat hal yang dapat dikerjakan guru untuk membangkitkan minat belajar anak:

- a. Memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar
- b. Menjelaskan secara konkret kepada siswa apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran
- c. Memberikan ganjaran terhadap prestasi yang dicapai sehingga dapat membangkitkan semangat untuk mencapai prestasi yang lebih baik.
- d. Membentuk kebiasaan belajar yang baik.²¹

Definisi-definisi diatas menunjukkan bahwa seseorang yang berminat pada suatu kegiatan ditandai dengan adanya rasa tertarik

²¹ Kartono, Kartini. *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: CV. Rajawali, 1985.h. 142

terhadap suatu objek atau kegiatan yang dilakukannya itu, dengan perasaan senang ia akan mengikuti kegiatan atau objek tersebut. Minat merupakan faktor yang sangat penting yang ada dalam diri setiap manusia. Minat terhadap pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) akan membantu peserta didik dalam mencapai hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang lebih baik. Minat peserta didik ini sering ditimbulkan oleh keingintahuannya dalam suatu keterampilan tertentu. Sedangkan yang penulis maksudkan dengan minat belajar disini adalah suatu kemampuan umum yang dimiliki siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal yang dapat ditunjukkan dengan kegiatan belajar.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa minat belajar merupakan wujud kecendrungan jiwa berupa gairah atau keinginan yang dapat mendorong seseorang untuk tertarik dan mempelajari sesuatu atau kegiatan tertentu. Jadi minat dapat tumbuh dan dikembangkan jika seseorang merasa senang terhadap suatu objek/kegiatan, apabila ia telah memiliki pengetahuan dan keterampilan.

B. Lingkungan Belajar

Lingkungan adalah sesuatu yang ada disekitar yang memiliki makna dan pengaruh tertentu kepada individu. Belajar pada hakikatnya adalah suatu interaksi antara individu dan lingkungan. Lingkungan menyediakan rangsangan (stimulasi) terhadap individu dan sebaliknya individu memberikan respons terhadap lingkungan. Dalam proses

interaksi itu dapat terjadi perubahan yang terjadi pada diri individu berupa perubahan tingkah laku. Dapat juga terjadi, individu menyebabkan terjadinya perubahan pada lingkungan, baik yang positif maupun negatif. Hal ini menunjukkan, bahwa fungsi lingkungan merupakan faktor yang penting dalam proses belajar mengajar. Hamalik menyatakan “Lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu.”²²

Sedangkan lingkungan belajar atau lingkungan pendidikan adalah semua lingkungan yang memberikan pengaruh terhadap perkembangan kepribadian seseorang, secara khusus terhadap proses dan hasil belajar seseorang. Dalyono mengemukakan bahwa “Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, dimana lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat anak bergaul dan bermain sehari-hari dan keadaan alam sekitar dengan iklim flora dan faunanya.”²³ Slameto menyatakan lingkungan belajar atau faktor internal dalam belajar dibedakan menjadi 3 golongan, antara lain: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.²⁴

²² Hamalik, *Op.cit*, h. 195

²³ Dalyono, M, *Op.cit*, h. 129

²⁴ Slameto, *Op.cit*, h. 60

1. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah merupakan lingkungan pendidikan yang pertama karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Dan dikatakan lingkungan yang terutama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah didalam keluarga sehingga pendidikan yang paling banyak diterima anak adalah dilingkungan keluarga. Pada dasarnya pengertian lingkungan mencakup kondisi dan suasana yang berada di luar individu sekitarnya termasuk dalam pengertian lingkungan dalam hal ini adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat.

Sesuai dengan pendapat ini maka dapat diketahui bahwa lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Hamalik berpendapat “Keadaan keluarga yang harmonis, orangtua kurang perhatian terhadap prestasi belajar anak dan keadaan ekonomi yang lemah atau berlebihan bisa menyebabkan turunya prestasi belajar anak.”²⁵ Anak lahir dalam lingkungan keluarga dan dalam pemeliharaan orangtua. orangtua disini memikul tugas sebagai pendidik, pemelihara, pengasuh, pembimbing, maupun sebagai guru dan pengasuh bagi anak-anaknya. Orangtua merupakan contoh terdekat bagi anaknya. Segala perbuatan yang dilakukan tanpa disadari akan ditiru anaknya, untuk itu sikap orangtua yang

²⁵ Hamalik. *Loc.cit*

bermasalah harus dihindari. orangtua harus memperhatikan pendidikan, dan perkembangan belajar anaknya. Disamping itu hubungan orangtua dengan anak sangat berpengaruh dalam kemajuan belajar anak. Yang dimaksud perhatian disini adalah kasih sayang yang penuh perhatian atau kebencian. Kasih sayang, perhatian atau penghargaan kepada anak akan menimbulkan mental yang sehat bagi anak-anaknya. Keadaan ekonomi keluarga, ada dua golongan yaitu keadaan ekonomi yang kuat atau berlebih dan keadaan ekonomi yang lemah. Hal ini berhubungan dengan kemampuan memenuhi kebutuhan alat-alat dan fasilitas belajar.

Lingkungan keluarga merupakan tempat dimana anak pertama kali memperoleh pendidikan sehingga kondisi keluarga juga sangat mempengaruhi motivasi anak untuk belajar. Hal ini didukung oleh pendapat Slameto yang menyatakan bahwa: “Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia”²⁶. Dan Slameto juga menyatakan “ Bahwa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah dan latar belakang kebudayaan jelas akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa”.²⁷ Suasana rumah adalah keadaan lingkungan fisik maupun nonfisik dalam rumah. Suasana rumah yang ramai atau gaduh tidak mungkin anak akan

²⁶ Slameto, *Loc. cit*, h. 61

²⁷ *Ibid*, h. 61

dapat belajar dengan baik, anak akan terganggu konsentrasinya sehingga sulit untuk belajar. Demikian juga suasana rumah yang selalu tegang, selalu cekcok diantara anggota keluarga akan mewarnai suasana keluarga yang melahirkan anak yang tidak sehat mentalnya.

Hal ini dapat kita lihat misalnya kenyamanan anak untuk belajar maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dipengaruhi oleh lingkungan keluarga seperti motivasi keluarga serta harapan orang tua terhadap anaknya. Sebagaimana guru dalam lingkungan belajar sekolah, maka orangtua dalam lingkungan belajar rumah memegang peran yang sangat penting dalam pendidikan anak. Lingkungan belajar rumah merupakan lingkungan pertama bagi anak. Dan bagaimana perkembangan anak selanjutnya ditentukan oleh proses perkembangannya pada usia balita (dibawah lima tahun). Orangtua perlu berupaya menciptakan iklim yang kreatif guna mendukung proses belajar anak.

2. Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan satu faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama untuk kecerdasannya. Anak yang tidak pernah sekolah akan ketinggalan dalam berbagai hal. Sekolah sangat berperan dalam meningkatkan pola pikir anak, karena disekolah mereka dapat belajar bermacam-

macam ilmu pengetahuan. Tinggi rendahnya pendidikan dan jenis sekolahnya turut menentukan pola pikir serta kepribadian anak.

Menurut Dalyono “Keadaan lingkungan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan anak. Kualitas guru metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan disekolah, keadaan ruangan, jumlah murid perkelas, pelaksanaan tata tertib sekolah dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan anak.”²⁸

3. Lingkungan Masyarakat

Masyarakat adalah lingkungan tempat tinggal anak. Mereka juga termasuk teman-teman tapi diluar sekolah. Disamping itu, kondisi orang-orang didesa atau kota tempat ia tinggal juga turut mempengaruhi perkembangan jiwanya. Lingkungan masyarakat disekitar anak juga berpengaruh terhadap belajar anak. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, penjudi, suka mencuri dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik akan berpengaruh jelek terhadap anak yang berada disitu. Anak tertarik untuk ikut berbuat seperti yang dilakukan orang-orang disekitarnya. Akibatnya terganggu dan bahkan anak kehilangan semangat belajar karena perhatiannya semula berpusat kepada pelajaran berpindah ke perbuatan-perbuatan yang selalu dilakukan orang-orang di sekitarnya yang tidak baik tadi. Begitu juga pengaruh lingkungan belajar

²⁸ Dalyono, M, *Op.cit*, h. 59

terhadap mata pelajaran IPS, jika dilingkungan belajar anak didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup, maka akan mempengaruhi kemauan anak untuk belajar IPS. Slameto berpendapat bahwa “Pengaruh itu dapat mendorong semangat anak untuk belajar lebih giat lagi.”²⁹

Pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa lingkungan belajar merupakan segala sesuatu yang ada disekitar kita yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku baik positif maupun negatif, sehingga memberikan pengaruh terhadap perkembangan kepribadian seseorang, secara khusus terhadap proses dan hasil belajar seseorang.

Lingkungan yang memberi respon positif akan mendorong anak untuk belajar lebih giat, sedangkan lingkungan yang memberi respon negatif akan membentuk actual neurological disfunction yang akan menghambat perkembangan dalam proses belajar. Sebagai contoh, komentar orang tua terhadap hasil ujian seorang anak haruslah bersifat positif, hal ini menunjukkan pada anak bahwa ia telah menunjukkan hal yang bagus, sedangkan bila bersifat negatif akan melemahkan bahkan menghancurkan motivasi anak. Sayangnya, kebanyakan orang tua lebih sering memunculkan respons yang bersifat negatif. Oleh karena itu kita harus belajar untuk menciptakan lingkungan yang positif.

²⁹ Slameto, *Op.cit*, h. 73

Gejala-gejala dari lingkungan yang memberikan respon negatif termasuk juga cara memberikan perhatian yang kurang baik seperti adanya penyimpangan, motivasi yang rendah, kemarahan, self image yang rendah, perkembangan dan proses belajar yang belum optimal. Menciptakan lingkungan yang memberikan respon positif yang mendukung anak untuk belajar dapat merubah sikap anak, konsep diri mereka, tingkat kemampuan belajar dan tingkat terjadinya proses belajar.

C. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh, dikuasai atau hasil dari adanya proses belajar mengajar. Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah siswa tersebut mengalami proses belajar. Nana Soedjana menyatakan bahwa “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai umpan balik untuk memperbaiki proses belajar mengajar”. Jadi hasil belajar yang diperoleh siswa merupakan suatu tingkat penguasaan siswa terhadap apa yang telah dipelajarinya”.³⁰ Menurut Mudjiono, “Hasil belajar merupakan hasil suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar diberikan dalam bentuk nilai, dan biasanya dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan bagaimana aktivitas siswa di dalam belajar.”³¹

³⁰ Nana Sudjana, *Op.cit*, h. 3

³¹ Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* , Jakarta, Rineka Cipta, 2006, h. .3

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni:

- a. Faktor Internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi belajar.³²

Hamalik mengatakan “Hasil belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku orang tersebut, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, dan dari yang tidak mengerti menjadi mengerti.”³³ Hasil belajar dari suatu proses belajar mengajar adalah perubahan tingkah laku pada anak didik yang belajar. Arikunto mengatakan “Hasil belajar adalah hasil akhir setelah mengalami proses belajar, perubahan itu tampak dalam perbuatan yang dapat diamati dan dapat diukur (dalam bentuk nilai akhir)”.³⁴

Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, efektif dan psikomotorik. Dari ranah kognitif dapat dilihat melalui tes siswa, ranah afektif dapat dilihat dari

³² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2002, h. 144

³³ Hamalik Oemar, *Op.cit*, h. 30

³⁴ www.lintasberita.com/Lifestyle/Pendidikan

perubahan sikap siswa, sedangkan dari ranah psikomotor dapat dilihat dari kererampilan siswa dalam melaksanakan praktek. Dalam hal ini Slameto mengemukakan “jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan, pengetahuan dan sebagainya. Untuk itu perlu pengukuran hasil belajar yang dinyatakan dalam berbagai bentuk.”³⁵

Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya belajar mata pelajaran IPS, dari tidak tau menjadi tau, dari tidak mengerti menjadi mengerti dengan bidang IPS. Hasil belajar itu dapat diperoleh dengan mengadakan evaluasi atau penilaian hasil belajar, dimana evaluasi itu merupakan bagian dari proses belajar. Tujuan penilaian hasil belajar adalah untuk mengetahui tingkat pencapaian materi yang diajarkan sudah dipahami oleh siswa. Menurut Hamalik secara umum evaluasi dimaksudkan untuk melihat sejauh mana kemajuan belajar para siswa telah tercapai dalam program pendidikan yang telah dilaksanakan.³⁶

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa hasil belajar itu penting dan sangat dibutuhkan. Hasil belajar diartikan sebagai tingkatan penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan program penilaian yang telah

³⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta, 1995, h. 54

³⁶ Hamalik, Oemar, *Perencanaan Pembelajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta, Bumi Aksara, 2004, h. 211

di tetapkan. Hasil belajar merupakan hasil kegiatan dari belajar dalam bentuk pengetahuan.

D. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah penjabaran dalam bentuk yang kongkrit dari konsep teoretis agar mudah dipahami, sebagai acuan dalam penelitian, sebagaimana seharusnya terjadi dan tidak boleh menyimpang dari konsep teoretis, hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami tulisan ini. Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa fokus penelitian ini adalah kontribusi minat belajar dan lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar.

Sesuai dengan lingkup penelitian yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa maka di duga faktor-faktor yang besar pengaruhnya terhadap hasil belajar adalah minat belajar dan lingkungan belajar. Keseluruhan faktor ini, mempunyai kaitan yang erat antara satu dengan yang lainnya dan diduga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Untuk variabel minat belajar (X_1) memberikan kontribusi terhadap hasil belajar (Y), variabel lingkungan belajar (X_2) memberikan kontribusi terhadap hasil belajar (Y), minat belajar dan lingkungan secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap hasil belajar. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan cenderung melaksanakan belajar semaksimal mungkin untuk meraih prestasi tinggi. adapun indikator-indikator minat belajar sebagai berikut:

1. Siswa memperhatikan saat guru menerangkan pelajaran.
2. Siswa selalu mengulangi pelajaran di rumah.
3. Siswa sering mengajukan pertanyaan kepada guru
4. Siswa mempunyai rasa suka dan senang pada saat mengerjakan tugas.
5. Siswa senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.
6. Siswa mempunyai rasa ingin tahu yang besar terhadap sesuatu yang diminati.
7. Siswa mempunyai kemauan tinggi terhadap sesuatu yang diminatinya
8. Siswa tidak mudah putus asa jika menghadapi kesulitan dalam belajar.

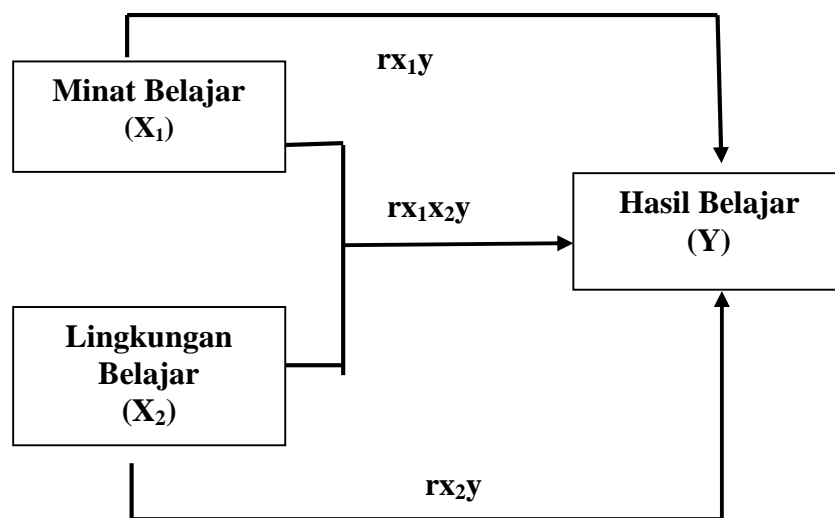
Indikator-indikator lingkungan belajar sebagai berikut:

1. Siswa mendapatkan perhatian dari orangtua.
2. Kondisi rumah yang tegang dan cecok antar anggota keluarga melahirkan anak yang tidak sehat mentalnya, sehingga berdampak buruk terhadap hasil belajarnya.
3. Perlengkapan belajar siswa yang kurang, karena kondisi perekonomian keluarga.
4. Interaksi guru dan siswa yang kurang baik mengakibatkan siswa segan berpartisipasi aktif dalam belajar.
5. Metode yang digunakan guru mempengaruhi hasil belajar siswa.

6. Interaksi antar siswa di kelas yang kurang baik mengakibatkan suasana kelas tidak terbina bahkan hubungan kebersamaan siswa tidak nampak.
7. Sarana dan prasarana sekolah yang cukup membuat siswa semangat belajar.
8. Peraturan sekolah yang tegas dan tertip akan membantu kedisiplinan siswa dalam menjalankan kegiatan belajar.

Indikator Hasil Belajar:

1. Adapun indikator hasil belajar yang penulis ambil ialah nilai tengah semester (mid semester) 2 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Dumai.



Gambar II. 1 Kerangka penelitian

E. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang diandaikan benar untuk sementara waktu, sampai kebenarannya diuji melalui data yang terkumpul. Berdasarkan kerangka teoretis dan konsep operasional maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

- a. H_a : Terdapat kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar

Ilmu Pengetahuan sosial (IPS) siswa kelas VIII SMPN 1
Dumai.

- H_o : Tidak Terdapat kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas VIII SMPN
1Dumai.

- b. H_a : Terdapat kontribusi lingkungan belajar terhadap hasil belajar

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas VIII SMPN 1
Dumai.

- H_o :Tidak terdapat kontribusi lingkungan belajar terhadap hasil

belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas VIII SMPN
1 Dumai.

- c. H_a :Terdapat kontribusi antara minat belajar dan lingkungan belajar

terhadap hasil belajar dengan hasil belajar Ilmu Pengetahuan
Sosial (IPS) siswa Kelas VIII SMPN 1 Dumai.

- H_o : Tidak terdapat kontribusi antara minat belajar dan lingkungan

belajar dengan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
siswa Kelas VIII SMPN 1 Dumai.

F. Penelitian yang Relevan

Adapun yang menjadi sumber inspirasi bagi penulis dalam penyusunan karya ilmiah ini dengan judul “ Kontribusi minat belajar dan lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar ini adalah judul-judul sebelumnya yakni sebagai berikut:

1. Rika Mayesti (2006), dalam penelitiannya tentang kontribusi minat dan cara belajar siswa terhadap hasil belajar keterampilan komputer dan pengolahan informasi (KKPI) kelas 1 jurusan Audio Vedio di SMK Negeri 1 Padang. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat kontribusi minat belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar keterampilan komputer dan pengolahan informasi (KKPI) siswa signifikan sebesar 31,70%. Penelitian menunjukkan bahwa minat dan cara belajar siswa berkontribusi secara positif terhadap hasil belajar keterampilan komputer dan pengolahan informasi (KKPI), semakin meningkat minat belajar dan cara belajar siswa maka hasil belajar akan meningkat pula.
2. Lisa Anggraini (2008) dalam penelitiannya tentang kontribusi Lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 13 Padang tahun ajaran 2009/2010. dari hasil penelitian diperoleh lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran TIK maka hipotesis peneliti diterima. Besarnya kontribusi lingkungan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran TIK yaitu sebesar 43,6%.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Dumai. Penelitian ini diawali dengan melakukan penjajakan terhadap tempat dan subjek penelitian, sampel dan pengumpulan data. Sehubungan dengan itu, penelitian berlangsung antara bulan Mei – Juni 2011.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Dumai. Sedangkan yang menjadi Objek dalam penelitian ini adalah kontribusi minat belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

C. Populasi dan sample penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi menurut Arikunto, “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.³⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Dumai kelas VIII tahun 2010/2011. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan terhadap objek penelitian, maka diperoleh jumlah populasi sebanyak 136 siswa dengan penyebaran populasi dapat dilihat pada Tabel III. 2 berikut:

³⁶Suharismi Arikunto. *Prosedur Penelitian*, Jakarta, Rineka Cipta, 2006, h. 130

Tabel III. 2
Distribusi Populasi Penelitian

No	kelas	Siswa	Persentase
1.	VIII a	35	25%
2.	VIII b	34	25%
3.	VIII c	34	25%
4.	VIII d	33	25%
Jumlah		136	100

Sumber: :Data di ambil dari SMP Negeri 1 Dumai Tahun ajaran 2010-2011

2. Menentukan jumlah sampel

Arikunto mengemukakan, Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan mewakili seluruh populasi.³⁷ Teknik sampling yang digunakan adalah (*Propotional Random Sampling*), yaitu teknik pengambilan sample yang langsung dilakukan pada setiap unit sampling yang merupakan bagian terkecil. Penentuan sample akan ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan³⁸

³⁷ *Ibid*, h. 130-131

³⁸ Hartono, Modul Kependidikan, Pekanbaru: Zanafa Publisging, 2010, hal 60

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh sampel yaitu:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{136}{1 + 136(10\%)^2} \\
 &= \frac{136}{1 + 136(0.01)} \\
 &= \frac{136}{1 + 1,36} \\
 &= \frac{136}{2,36} \\
 &= 57,62
 \end{aligned}$$

Dibulatkan n = 58 orang

Tabel III. 3
Sampel Responden Penelitian

No.	Kelas	Sampel
1.	VIII a	25% x 58 = 14,5 dibulatkan menjadi 15 orang
2.	VIII b	25% x 58 = 14,5 dibulatkan menjadi 15 orang
3.	VIII c	25% x 58 = 14,5 dibulatkan menjadi 15 orang
4.	VIII d	25% x 58 = 14,5 dibulatkan menjadi 15 orang
Jumlah		58 orang

Sumber : Olahan data Sekunder 2011

D. Teknik pengumpulan data

1. Angket

Teknik angket merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan harapan mereka memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data variabel bebas yaitu kontribusi minat dan lingkungan belajar.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui catatan-catatan atau dokumen yang ada tentang sekolah. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data variabel terikat yaitu hasil belajar siswa.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam sosial yang diamati. Penulis menggunakan metode angket yang disusun dengan menggunakan angket tertutup dengan menggunakan model skala likert, yaitu angket yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden hanya memilih, hal ini akan memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan di angket.

1. Penyusunan Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Langkah-langkah dalam penyusunan angket ini adalah dengan cara :

a) pembuatan kisi-kisi berdasarkan indikator, b) menyusun pertanyaan sesuai dengan indikator yang telah dibuat dan c) uji instrumen penelitian.

Penyusunan angket ini diusahakan mempertimbangkan kemudahan dalam pengisian oleh subjek penelitian.

2. Uji Coba Penelitian

a. Uji coba instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan tersebut benar-benar valid (sahih) dan reliabel (handal). Validitas instrumen adalah kemampuan suatu alat ukur mengukur apa yang harus diukur. Sedangkan reliabilitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten dalam waktu dan tempat yang berbeda. Uji coba dilakukan penulis pada siswa kelas VIII dengan jumlah siswa 25 yang bukan sampel penelitian ini.

1. Uji Validitas

Sukardi, “validitas instrumen adalah ketetapan suatu instrumen alat ukur terhadap konsep yang akan diukur sehingga instrumen akan dikatakan memiliki taraf validitas yang baik jika betul-betul mengukur apa yang hendak diukur.”³⁹ Untuk pengujian validitas instrumen, menggunakan rumus *pearson product Moment* yaitu⁴⁰

$$r_{hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = koefisien korelasi

X = jumlah skor item

Y = jumlah skor total (seluruh item)

³⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2003, h. 21

⁴⁰ Riduwan *Loc.cit* h. 98

XY = jumlah perkalian skor X dan Y
 n = jumlah responden

Untuk pengujian validitas angket menggunakan bantuan program SPSS. Mengetahui validitas angket dilakukan dengan membandingkan r tabel dengan nilai r hitung. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir angket tersebut dinyatakan valid.

Untuk pengujian validitas angket menggunakan bantuan program SPSS. Mengetahui validitas angket dilakukan dengan membandingkan r tabel dengan r hitung. Dengan dilihat pada tabel r dengan taraf signifikan 5%, didapat angka $r_{tabel} = 0,396$. Masing-masing pernyataan dibandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel, ketentuan: bila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan valid.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dari 67 butir pernyataan diperoleh 44 butir yang valid dan 23 butir yang gugur. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 3.

2. Uji Reliabilitas

Setelah kevalidan instrumen diuji maka dilakukan keandalan alat ukur. Untuk menguji realibilitas instrumen digunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Dimana:

r_{11} = Nilai Reliabilitas

k = Jumlah Item

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varian total

Untuk mengetahui reliabelitas dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , dalam uji reliabilitas sebagai nilai r_{hitung} adalah nilai “ Alpha”. Ketentuannya : bila $r_{Alpha} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut reliabel.

Dari hasil uji di atas, untuk variabel Minat belajar X1 item yang gugur sebanyak 11 item, sehingga diperoleh butir yang valid sebanyak 21 item dengan koefisien reabilitas 0,874. untuk variabel Lingkungan belajar X2 jumlah item yang gugur sebanyak 12 item sehingga diperoleh item yang valid sebanyak 23 item. Dengan koefisien reabilitasnya sebesar 0,871.

Berdasarkan pengujian diatas, instrumen penelitian telah memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Hasil validitas dan reliabilitas instrumen dapat dilihat pada lampiran 3.

F. Teknik analisis data

Data yang terkumpul melalui angket, selanjutnya akan dianalisis. sebelum dianalisis perlu diketahui bahwa berdasarkan jenis penelitiannya, penelitian ini adalah deskriptif korelasi, yaitu pengumpulan data untuk mendapatkan gambaran tentang hubungan gejala-gejala yang ada pada saat

penelitian diadakan. Data penelitian dikumpulkan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian. Tujuan penelitian korelasi adalah untuk mendeteksi sejauh mana keterkaitan antara variabel-variabel dari salah satu faktor dengan variabel pada satu atau lebih faktor lain yang berbeda. Maka teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik Regresi Linier Sederhana dan Regresi Linier Berganda dengan program SPSS.

1. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah dalam menganalisis data:

Deskriptif terhadap masing-masing variabel yaitu variabel Minat Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Dumai. Langkah awal sebelum melakukan analisis hipotesis, dalam menganalisis data penulis menggunakan teknis analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F= Frekuesnsi

N = Jumlah Responden⁴¹

⁴¹ Riduwan, Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian (Bandung alfabeta, 2010) h. 15

Sedangkan untuk pengkategorian nilai pencapaian responden digunakan klasifikasi sebagai berikut:

1. 0% - 20% = dikategorikan sangat lemah
2. 21% - 40% = dikategorikan lemah
3. 41% - 60% = dikategorikan cukup
4. 61% - 80% = dikategorikan kuat
5. 81% - 100% = dikategorikan sangat kuat ⁴²

2. Persyaratan Uji Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah dengan menggunakan uji *One Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dan dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. ⁴³

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis varian. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama. ⁴⁴

⁴² Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru dan Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2006, h. 89

⁴³ Duwi Priyatno, *Mandiri dan Belajar SPSS*. Yogyakarta, Mediakom, 2008, h. 28

⁴⁴ Duwi Priyatno, *Op.Cit*, h. 31

c. Uji Linearitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0,05.⁴⁵

3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, untuk hipotesis 1 dan 2 menggunakan analisis Regresi Linier sederhana, dalam meramalkan variabel Y hipotesisnya dilakukan dengan menggunakan uji F pada tabel *anova*. Nilai F dari hasil perhitungan itu dibandingkan dengan F tabel yang diperoleh dari tingkat resiko atau level signifikan 1% dan derajat kebebasan $df=2$ dan $df_2 (n-k-1)$. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan atau ada pengaruh.
- b. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada signifikan atau tidak ada pengaruh.

Persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + bx$$

⁴⁵ Duwi Priyatno, *Op.Cit*, h. 36

Keterangan:

Y' = nilai prediksi variabel dependen

a = konstanta; nilai Y' jika $X = 0$

b = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y' yang didasarkan variabel X

X = variabel independen.

Untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas (X) atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat (Y) digunakan analisis Regresi Linier berganda. Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah uji F dengan rumus :⁴⁶

$$Y' = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Y' = nilai prediksi variabel independen

a = konstanta; besarnya sama dengan Y' jika X_1 dan $X_2 = 0$

b_1, b_2 = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y' yang didasarkan variabel X_1 dan X_2

X_1 = variabel independen

X_2 = variabel independen

⁴⁶ Duwi Priyatno, *Op.Cit*, h. 81

4. Koefisien Kontribusi

Derajat koefisien determinasi dicari dengan menggunakan rumus.⁴⁷

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KP = Nilai koefisien determinan

r = Nilai koefisien korelasi

Dalam menganalisis dan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

⁴⁷ Riduwan, *Op.cit*, h. 224

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Dumai

SMP Negeri 1 Dumai pada awalnya merupakan SMP Swasta yang bernama SMP Utama berdiri pada tahun 1957 yang terletak di jalan Datuk Laksamana dengan kepala Sekolah Alm. K. Hutagalung dan dibantu 2 orang guru, kemudian tahun 1963 pindah ke jalan Bahari yang sekarang bernama jalan Pattimura. Pada tahun 1965/1966 yang berawal berdirinya masih berstatus swasta ditingkatkan menjadi SMP Negeri no. 1170 berdasarkan SK No. : 101/SK/B/III. SMP Negeri 1 Dumai mempunyai areal seluas 2.757,20 m² dan sekarang diperluas menjadi 3.402 m² dengan luas bangunan 917 m². pembangunan sekolah berlangsung tahun 2001 sampai 2002, selama masa pembangunan para siswa sementara dititipkan di Jalan Putri Tujuh (sekarang SMP Binsus). Sekolah ini juga memiliki Visi dan Misi yaitu:

Visi : Bermutu, Berprestasi, Beriman, dan Bertaqwa serta berbudaya untuk menumbuh kembangkan sikap mandiri.

Misi : 1.1 Melaksanakan Pengembangan kurikulum nasional dan lokal
1.2 meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan
1.3 Meningkatkan standar proses pembelajaran
1.4 Meningkatkan pengembangan fasilitas pendidikan

- 1.5 Meningkatkan standar kelulusan out put
- 1.6 Meningkatkan mutu manajemen kelembagaan
- 1.7 Mengembangkan standar pembiayaan yang seimbang
- 1.8 Mengupayakan peningkatan kecerdasan siswa, berbudaya dan beramal serta bermoral dalam kehidupan sehari-hari
- 1.9 Meberikan contoh dan ketauladanan dalam sikap keseharian sebagai komponen pendidikan

2. Keadaan Gedung Sekolah SMP Negeri 1 Dumai

Atas swadaya masyarakat dibangun 3 runag kelas, tahun 1965: 3 ruang, tahun 1966: 2 ruang, tahun 1969: 3 ruang. Pada tahun 1966 ditingkatkan statusnya menjadi SMP Negeri no. 1170 (SMP Negeri 1 Dumai) yang selanjutnya Pemerintahan Kota Dumai melalui Dinas Pendidikan Kota Dumai merenovasi kembali dan dibangun fisik sekolah yang permanen dan bertingkat sebanyak 16 ruang belajar, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang laboratorium, 1 mushola, 1 ruang majelis guru, 1 ruang Kepala Sekolah beserta tata usaha, 1 ruang BP, 2 ruang kantin dan 8 buah toilet.

Pada tahun 2005 SMP Negeri 1 Dumai mendapat tambahan lokal dari Depdiknas Jakarta sebanyak 2 lokal beringkat melalui Dana Block Grant dan pada tahun 2007 dibawah pimpinan Kepala Sekolah yang baru Bapak Sarifuddin, S.pd mengusulkan perluasan tanah yang insyaallah akan direncanagn pembangunan 8 lokal (4 lokal bertingkat 2) dari dana APBD

Tk.1 untuk menampung siswa-siswa yang akan datang. Dengan adanya perkembangan pembangunan daerah, saat ini SMP Negeri 1 Dumai menjadi sekolah yang letaknya sangat strategi karena berdekatan dengan beberapa fasilitas yang dimiliki oleh Pemerintahan Kota Dumai.

3. Keadaan Guru

Guru SMP Negeri 1 Dumai berjumlah 40 orang, Guru SMP Negeri 1 ini diantaranya berpendidikan S.Pd dan sebagian dari mereka tamatan D3, yang mana mayoritas guru-guru tersebut adalah guru tetap. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan guru-guru ini dapat dilihat dari tabel IV. 4 berikut ini:

Tabel IV. 4
Keadaan Guru SMP Negeri 1 Dumai

No	Nama/NIP	TTL	Pangkat		Jabatan	Pendidikan
			GO L	TMT		
1.	H. SARIFUDDIN.S.Pd.M.Pd NIP: 196506111990021003	PEKANBARU 11-0601965	IVb	01/01/ 2009	KEPSEK	S2/AIV2020
2.	Drs. JIRSON NIP: 196405161989031008	KOTO BARU 16-05-1964	IVa	01/10/ 2000	GURU	S1/AIV/1988
3.	Dra.HARMONIS NIP: 196209111989032004	TERUSAN 11-09-1962	IVa	01/04/ 2002	GURU	SI/AIV/1987
4.	Dra. YUSMANIAR NIP: 196301201991122001	PEKANBARU 20-01-1963	IVa	01/04/ 2004	GURU	SI/AIV/1987
5.	Dra. HARLINDA NIP: 196512121991032005	DABAK 12-12-1965	IVa	01/10/ 2005	GURU	SI/AIV/1988
6.	ANISWARTI S.Pd NIP: 195212071979032003	M.LABUH 07-12-1952	IVa	01/10/ 2005	GURU	SI/AIV/1999
7.	RUSNADI.BA NIP: 195301101983031002	B.TINGGI 10-01-1953	IVa	01/03/ 2006	GURU	SARMUD/ 1977
8.	NURSYAM WAHAB.S.Pd NIP: 195907171981022001	BENGKALIS 17-07-1959	IVa	01/04/ 2006	GURU	SI/AIV/2010
9.	NURAINI.S.Pd NIP: 196111121984032005	PEKANBARU 12-11-1961	IVa	01/10/ 2006	GURU	SI/AIV/2010

10.	HAPOSAN SITINDAON NIP: 196212201987031004	S.BUALI 20-12-1962	IVa	01/11/ 2006	GURU	DIII/AIII/ 1986
11.	Hj.FARIDA.BA NIP: 195809011985032003	R.HILIR 01-09-1958	IVa	01/12/ 2006	GURU	SI/AIV/2011
12.	MASWARTI NIP: 195501251978032003	SEI DAREH 25-01-1955	IVa	01/12/ 2006	GURU	PGSLTP/ 1978
13.	Hj.RUSIDA.M 195311071982032001	T.DATAR 07-11-1953	IVa	01/10/ 2006	GURU	DI/AI/1981
14.	SYAHRIN NIP: 195703101981021001	L.JAMBI 10-03-1957	IVa	01/09/ 2007	GURU	SI/AIV/2011
15.	MARTALENA.S.Pd NIP: 195709091983022001	PANGKALA N. 09-09-1957	IVa	01/09/ 2007	GURU	SI/AIV/1982
16.	Hj.SRIWINRNI.SPd NIP: 196310041984122001	T.KUANTAN 04-10-1963	IVa	01/09/ 2007	GURU	SI/AIV/1998
17.	TIERLAM SIREGAR,S.Pdi NIP: 196003071986032003	TASPEL 07-03-1960	IVa	01/09/ 2007	GURU	SI/AIV/1985
18.	Hj.LASMANI, SPd NIP:196408051988032009	B.PUNAK 05-06-1964	IVa	01/09/ 2007	GURU	SI/IV/1997
19.	RUKIAH MARNI NIP: 195612111979032005	B.RIZAL 11-12-1956	IVa	01/10/ 2007	GURU	PGSLTP/ 1979
20.	MARNIE NIP: 196104101984032001	PADANG 10-04-1961	IVa	01/10/ 2007	GURU	SI/AIV/1981
21.	NETTY HERAWATI S. NIP:195712151979122001	SOLOK 15-12-1957	IVa	01/10/ 2007	GURU	PGSLTP/ 1979
22.	DRA.NURHIDAYATI NIP: 196606111995122001	K.B.TANJUN G. 11-06-1966	IVa	01/10/ 2010	GURU	SI/AIV/1994
23.	SYAFRI NIP: 195606061979031015	RENGAT 06-06-1956	IVa	01/04/ 2007	GURU	PGSLTP/ 1979
24.	ZULFAHER A. Md.Pd NIP: 195602071979032003	KAMPAR 17-02-1956	IVa	01/04/ 2006	GURU	SI/AIV/1978
25.	BERTI RAMAI NIP: 196005301983032002	B. TINGGI 30-05-1960	IVa	01/10/ 2007	GURU	SI/AIV/1982
26.	Hj. MARNI S, A.Md.Pd NIP: 195609101981122001	PASAMAN 10-09-1956	IVa	01/10/ 2008	GURU	SI/AIV/2010
27.	JASNI MURNI S.Pd NIP: 196109131984122001	PEBAUN 13-09-1961	IVa	01/10/ 2008	GURU	SI/AIV/1999
28.	ROVA NEVI. SPd NIP: 196303041995122001	AGAM 04-03-1963	IVa	01/10/ 2008	GURU	SI/AIV/1993
29.	ROSNA NIP: 196002131983032004	BENGKALIS 13-02-1960	IVa	01/10/ 2008	GURU	SI/AIV/1982
30.	HURIAH NARUN.BA NIP: 195212181987032001	T. DATAR 18-12-1952	IVa	01/10/ 2008	GURU	SARMUD/ 1977
31.	Hj.ATRI KURNIATY NIP: 196212121983022003	L. JAMBI 12-12-1962	IVa	01/10/ 2008	GURU	DI/AI/1982
32.	DUMIARLIS,A.Md.Pd	DUMAI	IVa	01/10/	GURU	SI/AIV/1985

	NIP: 196306201985122002	20-06-1063		2008		
33.	YASNI IRAWATI NIP: 195501271984012001	S.LUNTO 27-01-1955	IVa	01/10/ 2008	GURU	DI/AI/1979
34.	YANTI YOSHEPHA. S. Pd NIP: 196907251995112001	BENGKALIS 25-07-1969	IVa	01/10/ 2008	GURU	SI/AIV/1993
35.	NURBETTI NIP: 196104021983032003	DUMAI 02-04-1961	IVa	01/10/ 2008	GURU	SI/AIV/1983

4. Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Dumai

Untuk mengetahui keadaan siswa SMP Negeri 1 Dumai di lihat pada tabel IV.5

Tabel IV.5

Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Dumai

No	Tahun Pelajaran	Kelas 7	Kelas 8	Kelas 9	JML
1.	2005/2006	391	335	310	1036
2.	2006/2007	429	398	278	1100
3.	2007/2008	399	418	379	1196
4.	2008/2009	460	395	407	1262

Pada bagian ini dibahas dan dipaparkan data yang terkumpul dari hasil penelitian yang meliputi : (a) Penyajian data minat belajar dan lingkungan belajar serta variabel terikat yaitu hasil belajar; (b) Pengujian persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji homogenitas; (c) Pengujian hipotesis; dan (d) Pembahasan.

B. Penyajian Data

Data yang disajikan pada bab ini adalah data-data yang diperoleh penulis dari angket-angket yang penulis sebarakan kepada siswa (responden) yang berjumlah 58 orang siswa. Angket-angket tersebut kemudian diolah kemudian dituangkan dalam bentuk tabel-tabel. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

1. Data-data angket tentang Minat Belajar

Tabel IV.6
Siswa memperhatikan saat guru menerangkan pelajaran

No Item	Option	F (Jumlah)	P (%)
1-5	A. Selalu	46	79,3%
	B. Sering	75	129,3%
	C. Kadang-kadang	111	191,3%
	D. Jarang	49	84,4%
	E. Tidak Pernah	7	12,0%
			100%

Sumber: Data Olahan Angket

Tabel di atas menunjukkan bahwa indikator Siswa memperhatikan saat guru menerangkan pelajaran untuk item nomor 1-5 frekuensi yang memilih jawaban Selalu (SL) sebanyak 46 dengan persentase 79,3%, frekuensi yang menjawab sering (SR) sebanyak 75 dengan persentase 129,3%, frekuensi yang menjawab kadang-kadang (KD) sebanyak 111 dengan persentase 191,3%, frekuensi yang menjawab jarang (JR) sebanyak 49 dengan persentase 84,4%, frekuensi yang menjawab tidak pernah (TP) sebanyak 7 dengan persentase 12,0%.

Tabel IV.7
Siswa selalu mengulangi pelajaran dirumah

No Item	Option	F (Jumlah)	P (%)
6-7	A. Selalu	22	37,9%
	B. Sering	21	36,2%
	C. Kadang-kadang	58	100%
	D. Jarang	8	13,7%
	E. Tidak Pernah	6	10,3%
			100%

Sumber: Data Olahan Angket

Tabel di atas menunjukkan bahwa indikator Siswa selalu mengulangi pelajaran dirumah untuk item nomor 6-7 frekuensi yang memilih jawaban Selalu (SL) sebanyak 22 dengan persentase 37,9%, frekuensi yang menjawab sering (SR) sebanyak 21 dengan persentase 36,2%, frekuensi yang menjawab kadang-kadang (KD) sebanyak 58 dengan persentase 100%, frekuensi yang menjawab jarang (JR) sebanyak 8 dengan persentase 13,7%, frekuensi yang menjawab tidak pernah (TP) sebanyak 6 dengan persentase 10,3%.

Tabel IV.8
Siswa sering mengajukan pertanyaan kepada guru

No Item	Option	F (Jumlah)	P (%)
8-10	A. Selalu	21	36,2%
	B. Sering	46	79,3%
	C. Kadang-kadang	46	79,3%
	D. Jarang	48	82,7%
	E. Tidak Pernah	4	6,8
			100%

Sumber: Data Olahan Angket

Tabel di atas menunjukkan bahwa indikator Siswa sering mengajukan pertanyaan kepada guru untuk item nomor 8-10 frekuensi yang memilih jawaban Selalu (SL) sebanyak 21 dengan persentase 36,2%, frekuensi yang menjawab sering (SR) sebanyak 46 dengan persentase 79,3%, frekuensi yang menjawab kadang-kadang (KD) sebanyak 46 dengan persentase 79,3% frekuensi yang menjawab jarang (JR) sebanyak 48 dengan persentase 82,7% frekuensi yang menjawab tidak pernah (TP) sebanyak 4 dengan persentase 6,8%.

Tabel IV.9

Siswa mempunyai rasa suka dan senang pada saat mengerjakan tugas

No Item	Option	F (Jumlah)	P (%)
11	A. Selalu	6	10,3%
	B. Sering	24	41,3%
	C. Kadang-kadang	9	15,5%
	D. Jarang	14	24,1%
	E. Tidak Pernah	5	8,6%
			100%

Sumber: Data Olahan Angket

Tabel di atas menunjukkan bahwa indikator Siswa mempunyai rasa suka dan senang pada saat mengerjakan tugas, untuk item nomor 11 frekuensi yang memilih jawaban Selalu (SL) sebanyak 6 dengan persentase 10,3%, frekuensi yang menjawab sering (SR) sebanyak 24 dengan persentase 41,3%, frekuensi yang menjawab kadang-kadang (KD) sebanyak 9 dengan persentase 15,5% frekuensi yang menjawab jarang (JR) sebanyak 14 dengan persentase 24,1% frekuensi yang menjawab tidak pernah (TP) sebanyak 5 dengan persentase 8,6%.

Tabel IV.10
Siswa senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

No Item	Option	F (Jumlah)	P (%)
12-14	A Selalu	26	44,8%
	B Sering	27	46,5%
	C Kadang-kadang	71	122,4%
	D Jarang	43	74,1%
	E Tidak Pernah	5	8,6%
			100%

Sumber: Data Olahan Angket

Tabel di atas menunjukkan bahwa indikator Siswa senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal untuk item nomor 12-14 frekuensi yang memilih jawaban Selalu (SL) sebanyak 26 dengan persentase 44,8%, frekuensi yang menjawab sering (SR) sebanyak 27 dengan persentase 46,5%, frekuensi yang menjawab kadang-kadang (KD) sebanyak 71 dengan persentase 122,4% frekuensi yang menjawab jarang (JR) sebanyak 43 dengan persentase 74,1% frekuensi yang menjawab tidak pernah (TP) sebanyak 5 dengan persentase 8,6%.

Tabel IV.11
Siswa mempunyai rasa ingin tahu yang besar terhadap sesuatu yang diminati.

No Item	Option	F (Jumlah)	P (%)
15	A Selalu	5	8,6%
	B Sering	15	25,8%
	C Kadang-kadang	18	31,0%
	D Jarang	20	34,4%
	E Tidak Pernah	-	-
			100%

Sumber: Data Olahan Angket

Tabel di atas menunjukkan bahwa indikator Siswa mempunyai rasa ingin tahu yang besar terhadap sesuatu yang diminati. Untuk item nomor 15 frekuensi yang memilih jawaban Selalu (SL) sebanyak 5 dengan persentase 8,6%, frekuensi yang menjawab sering (SR) sebanyak 15 dengan persentase 25,8%, frekuensi yang menjawab kadang-kadang (KD) sebanyak 18 dengan persentase 31,0%, frekuensi yang menjawab jarang (JR) sebanyak 20 dengan persentase 34,4% frekuensi yang menjawab tidak pernah (TP) sebanyak 0 dengan persentase 0%.

Tabel IV.12
Siswa mempunyai kemauan tinggi terhadap sesuatu yang diminatinya

No Item		F (Jumlah)	P (%)
16-19	A Selalu	63	108%
	B Sering	48	82,7%
	C Kadang-kadang	62	106%
	D Jarang	49	84,4%
	E Tidak Pernah	6	10,3%
			100%

Sumber: Data Olahan Angket

Tabel di atas menunjukkan bahwa indikator Siswa mempunyai kemauan tinggi terhadap sesuatu yang diminatinya untuk item nomor 16-19 frekuensi yang memilih jawaban Selalu (SL) sebanyak 63 dengan persentase 108%, frekuensi yang menjawab sering (SR) sebanyak 48 dengan persentase 82,7%, frekuensi yang menjawab kadang-kadang (KD) sebanyak 62 dengan persentase 106% frekuensi yang menjawab jarang (JR) sebanyak 49 dengan persentase 84,4% frekuensi yang menjawab tidak pernah (TP) sebanyak 6 dengan persentase 10,3%.

Tabel IV.13
Siswa tidak mudah putus asa jika menghadapi kesulitan dalam belajar

No Item	Option	F (Jumlah)	P (%)
20-21	A Selalu	14	2,4%
	B Sering	46	79,3%
	C Kadang-kadang	43	74,1%
	D Jarang	16	27,5%
	E Tidak Pernah	-	-
			100%

Sumber: Data Olahan Angket

Tabel di atas menunjukkan bahwa indikator Siswa tidak mudah putus asa jika menghadapi kesulitan dalam belajar untuk item nomor 20-21 frekuensi yang memilih jawaban Selalu (SL) sebanyak 14 dengan persentase 2,4%, frekuensi yang menjawab sering (SR) sebanyak 46 dengan persentase 79,3%, frekuensi yang menjawab kadang-kadang (KD) sebanyak 43 dengan persentase 74,1% frekuensi yang menjawab jarang (JR) sebanyak 16 dengan persentase 27,5% frekuensi yang menjawab tidak pernah (TP) sebanyak 0 dengan persentase 0%.

Tabel IV.14
Rekapitulasi Minat Belajar Siswa (variabel X₁)

No Item	Persentase Alternatif Jawaban										Jumlah	
	SL		SR		KD		JR		TP			
	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)	F	P
1-5	46	79,3	75	129,3	111	191,3	49	84,4	7	12,0	58	100%
6-7	22	37,9	21	36,2	56	96,5	8	13,7	6	10,3	58	100%
8-10	21	36,2	46	79,3	46	79,3	48	82,7	4	6,8	58	100%
11	6	10,3	24	41,3	9	15,5	14	24,1	5	8,6	58	100%
12-14	26	44,8	27	46,5	71	122,4	43	74,1	5	8,6	58	100%
15	5	8,6	15	25,8	18	31,0	20	34,4	-	-	58	100%
16-19	68	117,2	48	82,7	62	106,8	49	84,4	6	10,3	58	100%
20-21	14	24,1	46	79,3	43	74,1	16	27,5	-	-	58	100%
	208	358,4	302	520,6	416	717,2	247	425,8	33	56,8	58	100%

Rekapitulasi angket tentang Minat Belajar terhadap Hasil Belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Dumai diketahui:

Alternatif jawaban A sebanyak 208 (358,4%)

Alternatif jawaban B sebanyak 302 (520,6%)

Alternatif jawaban C sebanyak 416 (717,2%)

Alternatif jawaban D sebanyak 247 (425,8%)

Alternatif jawaban E sebanyak 33 (56,8%)

Minat Belajar terhadap Hasil Belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Dumai diketahui sebagai berikut:

Alternatif jawaban A sebanyak $208 \times 5 = 1040$

Alternatif jawaban B sebanyak $302 \times 4 = 1208$

Alternatif jawaban C sebanyak $416 \times 3 = 1248$

Alternatif jawaban D sebanyak $247 \times 2 = 494$

Alternatif jawaban E sebanyak $\frac{33 \times 1}{1206} = 33$
 $1206 = 4023$

Nilai kumulatif angket tentang Minat Belajar terhadap Hasil Belajar adalah sebanyak 4023, sedangkan nilai yang diharapkan adalah 6030 yang diperoleh dari $(1206 \times 5 = 6030)$. Kemudian untuk menentukan hasil penelitian, penulis memasukkan ke rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{4023 \times 100}{6030}$$

$$P = \frac{402,300}{6030}$$

$$P = 66,7$$

Untuk pengkategorian nilai pencapaian responden digunakan klasifikasi sebagai berikut:

1. 0% - 20% = dikategorikan sangat lemah
2. 21% - 40% = dikategorikan lemah
3. 41% - 60% = dikategorikan cukup
4. 61% - 80% = dikategorikan kuat
5. 81% - 100% = dikategorikan sangat kuat

Jadi, dapat disimpulkan rata-rata tingkat pencapaian skor minat belajar adalah sebesar 66,7% dan masuk kedalam kategori kuat.

2. Data-data Lingkungan Belajar

Data variabel lingkungan dikumpulkan melalui angket yang terdiri dari 23 butir pernyataan dari 9 indikator yang telah diuji validitas dan reabilitasnya. Selanjutnya angket diberikan kepada 58 orang responden untuk diisi.

Tabel IV.15
Siswa mendapatkan perhatian dari orangtua

No Item	Option	F (Jumlah)	P (%)
1-6	A Selalu	50	86,2%
	B Sering	86	148,2%
	C Kadang-kadang	84	144,8%
	D Jarang	63	108,6%
	E Tidak Pernah	34	58,6%
			100%

Sumber: Data Olahan Angket

Tabel di atas dapat diketahui bahwa indikator Siswa mendapatkan perhatian dari orangtua untuk item nomor 1-6 frekuensi yang memilih jawaban Selalu (SL) sebanyak 50 dengan persentase 86,2%, frekuensi yang menjawab sering (SR) sebanyak 86 orang dengan persentase 148,2%, frekuensi yang menjawab kadang-kadang (KD) sebanyak 84 dengan persentase 144,8%, frekuensi yang menjawab jarang (JR) sebanyak 63 dengan persentase 108,6%, frekuensi yang menjawab tidak pernah (TP) sebanyak 34 dengan persentase 58,6%.

Tabel IV.16
Kondisi rumah yang tegang dan cekcok antar anggota
keluarga melahirkan anak yang tidak sehat mentalnya, sehingga
berdampak buruk terhadap hasil belajarnya.

No Item	Option	F (Jumlah)	P (%)
7-8	A Selalu	14	24,1%
	B Sering	26	44,8%
	C Kadang-kadang	19	32,7%
	D Jarang	20	34,4%
	E Tidak Pernah	37	63,7%
			100%

Sumber: Data Olahan Angket

Tabel di atas dapat diketahui bahwa indikator Kondisi rumah yang tegang dan cekcok antar anggota keluarga melahirkan anak yang tidak sehat mentalnya, sehingga berdampak buruk terhadap hasil belajarnya. Untuk item nomor 7-8 frekuensi yang memilih jawaban Selalu (SL) sebanyak 14 dengan persentase 24,1%, frekuensi yang menjawab sering (SR) sebanyak 26 dengan persentase 44,8%, frekuensi yang menjawab kadang-kadang (KD) sebanyak 19 dengan persentase 32,7%, frekuensi yang menjawab jarang (JR) sebanyak 20 dengan persentase 34,4%, frekuensi yang menjawab tidak pernah (TP) sebanyak 37 dengan persentase 63,7%.

Tabel IV.17
Perlengkapan belajar siswa yang kurang, karena kondisi
perekonomian keluarga.

No Item	Option	F (Jumlah)	P (%)
9-11	A Selalu	1	1,72%
	B Sering	67	115,5%
	C Kadang-kadang	59	101,7%
	D Jarang	47	81,03%
	E Tidak Pernah	-	-
			100%

Sumber: Data Olahan Angket

Tabel di atas dapat diketahui bahwa indikator Perlengkapan belajar siswa yang kurang, karena kondisi perekonomian keluarga. Untuk item nomor 9-11 frekuensi yang memilih jawaban Selalu (SL) sebanyak 1 dengan persentase 1,72%, frekuensi yang menjawab sering (SR) sebanyak 67 dengan persentase 115,5%, frekuensi yang menjawab kadang-kadang (KD) sebanyak 59 dengan persentase 101,7%, frekuensi yang menjawab jarang (JR) sebanyak 47 dengan persentase 81,03%, frekuensi yang menjawab tidak pernah (TP) sebanyak 0 dengan persentase 0%.

Tabel IV.8
Interaksi guru dan siswa yang kurang baik mengakibatkan siswa
segan berpartisipasi aktif dalam belajar

No Item	Option	F (Jumlah)	P (%)
12-13	A Selalu	16	27,5%
	B Sering	-	-
	C Kadang-kadang	30	51,7%
	D Jarang	58	100%
	E Tidak Pernah	12	20,6%
			100%

Sumber: Data Olahan Angket

Tabel di atas dapat diketahui bahwa indikator Interaksi guru dan siswa yang kurang baik mengakibatkan siswa segan berpartisipasi aktif dalam belajar. Untuk item nomor 12-13 frekuensi yang memilih jawaban Selalu (SL) sebanyak 16 dengan persentase 27,5%, frekuensi yang menjawab sering (SR) sebanyak 0 dengan persentase 0%, frekuensi yang menjawab kadang-kadang (KD) sebanyak 30 dengan persentase 51,7%, frekuensi yang menjawab jarang (JR) sebanyak 58 dengan persentase 100%, frekuensi yang menjawab tidak pernah (TP) sebanyak 12 dengan persentase 20,6%.

Tabel IV.19

Metode yang digunakan guru mempengaruhi hasil belajar siswa.

No Item	Option	F (Jumlah)	P (%)
14-16	A Selalu	4	6,8%
	B Sering	40	68,9%
	C Kadang-kadang	72	124,1%
	D Jarang	32	55,1%
	E Tidak Pernah	25	43,1%
			100%

Sumber: Data Olahan Angket

Tabel di atas dapat diketahui bahwa indikator Metode yang digunakan guru mempengaruhi hasil belajar siswa. Untuk item nomor 14-16 frekuensi yang memilih jawaban Selalu (SL) sebanyak 4 dengan persentase 6,8%, frekuensi yang menjawab sering (SR) sebanyak 40 dengan persentase 68,9%, frekuensi yang menjawab kadang-kadang (KD) sebanyak 72 dengan persentase 124,1%, frekuensi yang menjawab jarang (JR) sebanyak 32 dengan persentase 55,1%, frekuensi yang menjawab tidak pernah (TP) sebanyak 25 dengan persentase 43,1%.

Tabel IV.20
Interaksi antar siswa di kelas yang kurang baik mengakibatkan
suasana kelas tidak terbina bahkan hubungan kebersaman siswa
tidak nampak.

No Item	Option	F (Jumlah)	P (%)
17-18	A Selalu	18	31,0%
	B Sering	45	77,5%
	C Kadang-kadang	7	12,06%
	D Jarang	33	56,8%
	E Tidak Pernah	12	20,6%
			100%

Sumber: Data Olahan Angket

Tabel di atas dapat diketahui bahwa indikator Interaksi antar siswa di kelas yang kurang baik mengakibatkan suasana kelas tidak terbina bahkan hubungan kebersaman siswa tidak nampak. Untuk item nomor 17-18 frekuensi yang memilih jawaban Selalu (SL) sebanyak 18 dengan persentase 31,0%, frekuensi yang menjawab sering (SR) sebanyak 45 dengan persentase 77,5%, frekuensi yang menjawab kadang-kadang (KD) sebanyak 7 dengan persentase 12,06%, frekuensi yang menjawab jarang (JR) sebanyak 33 dengan persentase 56,8%, frekuensi yang menjawab tidak pernah (TP) sebanyak 12 dengan persentase 20,6%.

Tabel IV.21
Sarana dan prasarana sekolah yang cukup membuat siswa semangat belajar.

No Item	Option	F (Jumlah)	P (%)
19-20	A Selalu	5	8,6%
	B Sering	54	93,1%
	C Kadang-kadang	-	-
	D Jarang	60	103,4%
	E Tidak Pernah	1	1,7
			100%

Sumber: Data Olahan Angket

Tabel di atas dapat diketahui bahwa indikator Sarana dan prasarana sekolah yang cukup membuat siswa semangat belajar. Untuk item nomor 19-20 frekuensi yang memilih jawaban Selalu (SL) sebanyak 5 dengan persentase 8,6%, frekuensi yang menjawab sering (SR) sebanyak 54 dengan persentase 93,1%, frekuensi yang menjawab kadang-kadang (KD) sebanyak 0 dengan persentase 0%, frekuensi yang menjawab jarang (JR) sebanyak 60 dengan persentase 103,4%, frekuensi yang menjawab tidak pernah (TP) sebanyak 1 dengan persentase 1,7%.

Tabel IV. 22
Peraturan sekolah yang tegas dan tertip akan membantu
kedisiplinan siswa dalam menjalankan kegiatan belajar.

No Item	Option	F (Jumlah)	P (%)
21-23	A Selalu	1	1,7%
	B Sering	57	98,2%
	C Kadang-kadang	27	46,5%
	D Jarang	30	51,7%
	E Tidak Pernah	-	-
			100%

Sumber: Data Olahan Angket

Tabel di atas dapat diketahui bahwa indikator Peraturan sekolah yang tegas dan tertip akan membantu kedisiplinan siswa dalam menjalankan kegiatan belajar. Untuk item nomor 21-23 frekuensi yang memilih jawaban Selalu (SL) sebanyak 1 dengan persentase 1,7%, frekuensi yang menjawab sering (SR) sebanyak 57 dengan persentase 98,2%, frekuensi yang menjawab kadang-kadang (KD) sebanyak 27 dengan persentase 46,5%, frekuensi yang menjawab jarang (JR) sebanyak 30 dengan persentase 51,7%, frekuensi yang menjawab tidak pernah (TP) sebanyak 0 dengan persentase 0%.

Tabel IV.23
Rekapitulasi Lingkungan Belajar Siswa (variabel X₂)

No Item	Persentase Alternatif Jawaban										Jumlah	
	SL		SR		KD		JR		TP			
	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)	P	F
1-6	50	86,2	86	146,5	84	144,8	63	108,6	63	108,6	58	100%
7-8	14	24,1	26	44,8	19	32,7	20	34,4	37	63,7	58	100%
9-11	1	1,7	67	115,5	59	101,7	47	81	-	-	58	100%
12-13	16	27,5	-	-	30	51,7	58	100	12	20,6	58	100%
14-16	4	6,8	40	68,9	72	124,1	32	55,1	25	43,1	58	100%
17-18	18	31	45	77,5	7	12,06	33	56,8	12	20,6	58	100%
19-20	5	8,6	54	93,1	-	-	60	103,4	1	1,7	58	100%
21-23	1	1,7	57	98,2	27	46,5	30	51,7	-	-	58	100%
	109	187,9	375	646,5	298	513,7	343	591,3	150	258,6		

Sumber: Data Olahan

Rekapitulasi angket tentang Lingkungan Belajar terhadap Hasil

Belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Dumai diketahui:

Alternatif jawaban A sebanyak 109 (187,9%)

Alternatif jawaban B sebanyak 375 (646,5%)

Alternatif jawaban C sebanyak 298 (513,7%)

Alternatif jawaban D sebanyak 343 (591,3%)

Alternatif jawaban E sebanyak 150 (258,6%)

Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar siswa kelas VIII SMP

Negeri 1 Dumai diketahui sebagai berikut:

Alternatif jawaban A sebanyak $109 \times 5 = 545$

Alternatif jawaban B sebanyak $375 \times 4 = 1500$

Alternatif jawaban C sebanyak $298 \times 3 = 894$

Alternatif jawaban D sebanyak $343 \times 2 = 686$

Alternatif jawaban E sebanyak $\frac{150 \times 1}{1275} = \frac{150}{3775}$

Nilai kumulatif angket tentang Minat Belajar terhadap Hasil Belajar adalah sebanyak 3775, sedangkan nilai yang diharapkan adalah 6375 yang diperoleh dari $(1275 \times 5 = 6375)$. Kemudian untuk menentukan hasil penelitian, penulis memasukkan ke rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{3775 \times 100}{6375}$$

$$P = \frac{377,500}{6375}$$

$$P = 59,2\%$$

Jadi, dapat disimpulkan rata-rata tingkat pencapaian skor lingkungan belajar adalah sebesar 59,2% dan masuk kedalam kategori cukup.

A. Pesyaratan Uji Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah dengan menggunakan uji *One sample Kolmagrov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 dan dinyatakan berdistribusi normal jika signifiakn lebih besar dari 5% atau 0,05 ⁴⁸

⁴⁸ Duwi Priyatno, *Op Cit*, h 28

Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada rangkuman tabel berikut :

Table. IV. 24
Uji Normalitas

Variabel	<i>Kolmogorof Smirnov</i>	<i>Asymp Sig.</i>	Keterangan
X ₁	0,092	0,200	Normal
X ₂	0,115	0,053	Normal
Y	0,056	0,200	Normal

Dari table IV. 24 dapat dilihat bahwa skor signifikan probabilitas untuk variable X¹ sebesar 0,200, X² sebesar 0,053 dan variable Y sebesar 0,200. Karena signifikansi untuk seluruh variable lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada minat belajar, lingkungan belajar dan hasil belajar berdistribusi normal.

Berdasarkan gambar 5, 6 dan 7 grafik Q-Q Plot pada lampiran 6 dapat dijelaskan bahwa garis linear dalam grafik ini menggambarkan keadaan ideal dari data yang mengikuti distribusi *Normal* Titik-titik disekitar garis adalah keadaan data yang diuji. Kebanyakan titik-titik berada sangat dekat dengan garis atau bahkan menempel pada garis, maka dapat disimpulkan jika data mengikuti distribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai persyaratan dalam analisis varian. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Sebagai kriteria

pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama ⁴⁹

Table. IV. 25

Uji Homogenitas pada varian Minat Belajar

Variabel	Asymp Sig.	Keterangan
X ₁	0,210	Homogen
X ₂	0,501	Homogen

Dari table IV.25 terlihat bahwa skor signifikansi pada minat belajar sebesar 0,210 dan skor signifikansi lingkungan belajar sebesar 0,501. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa varian populasi sama atau homogen.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Dua variable dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05. ⁵⁰

Table. IV. 26

Uji Linieritas Minat dan Lingkungan Belajar – Hasil Belajar

Diujiikan	JK	MK	F	dk₁	dk₂	Sig.	Keterangan
X ₁ -Y	1810,319	1398,250	1,341	28	29	0,001	Linear
X ₂ -Y	1778,879	1482,500	1,243	28	29	0,001	Linear

Dari table IV. 26 terlihat bahwa skor signifikansi minat belajar – hasil belajar sebesar 0,001 dan skor signifikansi lingkungan belajar – hasil belajar sebesar 0,001. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat

⁴⁹ Duwi Priyatno, *Loc.cit* 31

⁵⁰ Duwi Priyatno, *Loc.cit* 36

disimpulkan bahwa antara variable minat belajara dengan hasil belajar dan variable lingkungan belajar dan hasil belajar terdapat hubungan yang linier.

C. Pengujian hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau tidak, dengan menggunakan analisis regresi dan uji signifiikansi.

Hipotesis 1 sampai 2 diuji dengan analisis regresi linier sederhana sedangkan hipotesis 3 diuji dengan analisis regresi linier berganda. Pengujian ini menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS.

1. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “ Terdapat kontribusi antara minat belajar (X_1) terhadap hasil belajar (Y). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan regresi linier sederhana Rumusan pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Dumai.

H_a = Terdapat kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Dumai.

Dasar pengambilan keputusan adalah :

H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

Berdasarkan signifikansi ;

Ho diterima jika signifikansi $> 0,05$

Ho ditolak jika signifikansi $< 0,05$

Hasil analisis hipotesis ini terangkum pada table IV 27.

Table. IV. 27
Uji Regresi Linier Sederhana variable X_1 dengan Y

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,464 ^a	,216	,202	8,20306

a. Predictors: (Constant), Minat_Belajar

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Dari Tabel IV.27 Menjelaskan besarnya persentase kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar. Besar koefisien determinasi adalah 0,216 mengandung pengertian bahwa kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah $0,216 \times 100 = 21,6\%$ sedangkan 78,4% ($100\% - 21,6\%$) dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Table. IV. 28

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1035,336	1	1035,336	15,386	,000 ^a
Residual	3768,250	56	67,290		
Total	4803,586	57			

a. Predictors: (Constant), Minat_Belajar

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Dari Tabel IV.28 Menjelaskan keterkaitan minat belajar terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) bersifat preditif atau tidak, maka dilakukan analisis regresi sederhana untuk mendapatkan persamaan regresi. Untuk itu terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan F untuk mengetahui keberartian persamaan regresi yang terbentuk. F tabel dapat dilihat pada tingkat signifikansi 0,05 df1=2, dan df 2 (n-k-1) atau 58-2-1=55. Hasil yang diperoleh untuk F tabel sebesar 4,016 (Lampiran F tabel). Kesimpulannya F hitung > F tabel ($15,386 > 4,016$) dan signifikansi < 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan variabel minat belajar dapat diterima sebagai alat prediksi dalam mengidentifikasi gejala yang terjadi, seperti gejala keterkaitan terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS).

Table. IV. 29**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22,464	10,207		2,201	,032
Minat_Belajar	,568	,145	,464	3,923	,000

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Tabel IV.29 Menjelaskan besarnya nilai t yang dapat dijadikan petunjuk untuk mengetahui apakah variabel minat belajar berpengaruh secara signifikansi atau tidak terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS). Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. t tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-2$ atau $58-2 = 56$. Hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar -2,003 (Lampiran t tabel). Kesimpulannya karena t hitung $>$ t tabel ($3,923 > -2,003$) dan signifikansi $<$ 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 di tolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa koefisien persamaan regresi yang terdapat pada variabel Minat Belajar (X_1) dapat diterima sebagai alat prediksi dalam mengidentifikasi gejala yang terjadi, seperti gejala keterkaitan terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Dari penjelasan diperoleh persamaan regresi sederhana yang digunakan yaitu $Y' = a + b X_1$ yang didalamnya a dan b masing-masing bernilai sebesar 22,464 dan 0,568. Dengan demikian persamaan garis regresinya adalah $Y' = 22,464 + 0,568 X_1$.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar berkaitan signifikansi sebesar 21,6% terhadap Variabel Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dengan demikian dapat diartikan bahwa Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) 21,6% ditentukan oleh faktor Minat Belajar dan sisanya 78,4% ditentukan oleh faktor lain.

2. Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah ; “ Terdapat kontribusi antara lingkungan belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan regresi linier sederhana. Rumusan pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat kontribusi lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Dumai.

H_a = Terdapat kontribusi lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Dumai.

Dasar pengambilan keputusan adalah :

H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

Berdasarkan signifikansi ;

H_0 diterima jika signifikansi $> 0,05$

H_0 ditolak jika signifikansi $< 0,05$

Hasil analisis hipotesis ini terangkum pada table IV. 30

Table. IV. 30
Uji Regresi Linier Sederhana Variabel X₂ terhadap Y

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,475 ^a	,226	,212	8,14814

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Belajar

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Dari Tabel IV.30 Menjelaskan besarnya persentase kontribusi lingkungan belajar terhadap hasil belajar. Besar koefisien determinasi adalah 0,226 mengandung pengertian bahwa kontribusi lingkungan belajar terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah $0,226 \times 100 = 22,6\%$ sedangkan $77,4\%$ ($100\% - 22,6\%$) dipengaruhi oleh faktor lain.

Table. IV. 31

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1085,622	1	1085,622	16,352	,000 ^a
Residual	3717,964	56	66,392		
Total	4803,586	57			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Belajar

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Dari tabel IV.31 menjelaskan keterkaitan Lingkungan Belajar terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) bersifat prediktif atau tidak, maka dilakukan analisis regresi sederhana untuk mendapatkan persamaan regresi. Untuk itu terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan F untuk mengetahui keberartian persamaan regresi yang terbentuk. F tabel dapat dilihat pada tingkat signifikansi 0,05 df₁=2, dan df₂ (n-k-1) atau $58 - 2 - 1 = 55$. Hasil yang diperoleh untuk F tabel sebesar 4,016 (Lampiran F tabel). Kesimpulannya F hitung > F tabel ($16,352 > 4,016$) dan signifikansi

$< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan variabel Lingkungan Belajar dapat diterima sebagai alat prediksi dalam mengidentifikasi gejala yang terjadi, seperti gejala keterkaitan terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS).

Table. IV. 32

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23,103	9,746		2,370	,021
Lingkungan_Belajar	,577	,143	,475	4,044	,000

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Table. IV. 32 Menjelaskan besarnya nilai t yang dapat dijadikan petunjuk untuk mengetahui apakah variabel Lingkungan Belajar berpengaruh linear terhadap variabel hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS). Uji statistik dengan menggunakan uji t. Guna uji t adalah untuk mengetahui apakah Lingkungan Belajar berpengaruh secara signifikansi atau tidak terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS). Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. t tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-2$ atau $58-2 = 56$. Hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar -2,003 (lihat lampiran t tabel). Kesimpulannya karena t hitung $> t$ tabel ($4,044 > -2,003$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak. jadi, dapat disimpulkan bahwa koefisien persamaan regresi yang terdapat pada variabel Lingkungan Belajar (X_2) dapat diterima sebagai alat

prediksi dalam mengidentifikasi gejala yang terjadi, seperti gejala keterkaitan terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Dari penjelasan diperoleh persamaan regresi sederhana yang digunakan yaitu $Y' = a + b X_2$ yang didalamnya a dan b masing-masing bernilai sebesar 23,103 dan 0,577. Dengan demikian persamaan garis regresinya adalah $Y' = 23,103 + 0,577$. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Belajar berkaitan signifikansi sebesar 22,6% terhadap Variabel Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dengan demikian dapat diartikan bahwa Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) 22,6% ditentukan oleh faktor Lingkungan Belajar dan sisanya 77,4% ditentukan oleh faktor lain.

3. Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah “ Terdapat kontribusi antara minat belajar (X_1) dan lingkungan belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Rumusan pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut

H_0 = Tidak terdapat kontribusi minat belajar dan lingkungan belajar secara bersama – sama terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Dumai.

H_a = Terdapat kontribusi minat belajar dan lingkungan belajar secara bersama – sama terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Dumai.

Dasar pengambilan keputusan adalah :

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Hasil analisis hipotesis ini terangkum pada table IV.33

Table. IV. 33
Uji Regresi Linier Berganda Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,583 ^a	,340	,316	7,59182	1,765

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Belajar, Minat_Belajar

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Dari Tabel IV. 33 Menjelaskan besarnya persentase kontribusi minat belajar dan lingkungan belajar secara bersama – sama terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Dumai. Besar koefisien determinasi adalah 0,340 mengandung pengertian bahwa kontribusi Minat Belajar dan Lingkungan Belajar secara bersama – sama terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Dumai adalah $0,340 \times 100 = 34\%$ sedangkan 66% ($100\% - 34\%$) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Table. IV. 34

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1633,621	2	816,811	14,172	,000 ^a
	Residual	3169,965	55	57,636		
	Total	4803,586	57			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Belajar, Minat_Belajar

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Dari tabel IV.340 Merupakan Uji Koefisiensi regresi secara bersama – sama (Uji F) Untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini peran ANOVA adalah untuk menguji signifikansi Minat Belajar dan Lingkungan Belajar secara bersama – sama terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Dumai. Pengujian dengan menggunakan tingkat sinifikansi 0,05. Untuk menentukan F tabel dapat dilihat pada tabel statistik (Lampiran F tabel) pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df1=2, dan df2 (n-k-1) atau 58-2-1=55. Hasil yang diperoleh untuk F tabel sebesar 4,016. Kesimpulannya F hitung > F tabel (14,172 > 4,016) dan signifikansi < 0,05 (0,000 < 0,05), maka Ho ditolak. jadi, dapat disimpulkan variabel Minat Belajar dan Lingkungan Belajar secara bersama – sama memberikan kontribusi terhadap Hasil Belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Dumai.

Table. IV. 35**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,459	11,477		,127	,899		
Minat_Belajar	,433	,140	,354	3,084	,003	,911	1,098
Lingkungan_Belajar	,449	,139	,370	3,222	,002	,911	1,098

Tabel IV. 35 menjelaskan besarnya nilai t yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel Minat Belajar dan Lingkungan Belajar berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Pengujian Koefisien Variabel Minat Belajar (X_1) dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $58-2-1 = 55$. Sementara itu hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar -2,004, (Lampiran t tabel). Kesimpulannya Nilai t hitung > t tabel ($3,084 > -2,004$) dan signifikansi < 0,05 ($0,003 < 0,05$), maka H_0 ditolak. jadi, dapat disimpulkan Minat belajar memberikan kontribusi terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pengujian koefisien Variabel Lingkungan Belajar (X_2) dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $58-2-1 = 55$.

Sementara itu hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar -2,004, (lihat lampiran t tabel). Kesimpulannya t hitung > t tabel ($3,222 > -2,004$) dan signifikansi < 0,05 ($0,003 < 0,05$), maka H_0 ditolak. jadi, dapat

disimpulkan Minat belajar memberikan kontribusi terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dari penjelasan diatas ditemukan persamaan regresi ganda yang digunakan yaitu $Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$ dimana $a = 1,459$, $b_1 = 0,433$, dan $b_2 = 0,449$, sehingga persamaan regresi ganda adalah $Y' = 1,459 + 0,433 X_1 + 0,449 X_2$.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Minat Belajar dan variabel Lingkungan Belajar secara bersama-sama berkaitan positif dan signifikan terhadap variabel Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebesar 34%. Dengan demikian dapat diartikan bahwa 34% Hasil Belajar dipengaruhi oleh faktor keterkaitan Minat Belajar dan Lingkungan Belajar, dan sisa 66% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Koefisien Kontribusi

Besarnya kontribusi antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa adalah $r^2 \times 100\%$ yaitu $(0,464)^2 \times 100\% = 21,6\%$. Jadi minat belajar berkontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 21,6%.

Besarnya kontribusi antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa adalah $r^2 \times 100\%$ yaitu $(0,475)^2 \times 100\% = 22,6\%$. Jadi lingkungan belajar berkontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 22,6%.

Besarnya kontribusi antara minat belajar dan lingkungan belajar secara bersama – sama terhadap hasil belajar siswa adalah $r^2 \times 100\%$ yaitu $(0,583)^2 \times 100\% = 34\%$. Jadi minat belajar dan lingkungan belajar secara bersama – sama berkontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 34 %.

D. Pembahasan

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa minat belajar dan lingkungan belajar, baik secara bersama – sama maupun secara sendiri – sendiri memberikan kontribusi yang berarti terhadap hasil belajar siswa. Ini berarti bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi minat belajar dan lingkungan belajar siswa,

Hasil hipotesis pertama minat belajar (X_1) menunjukkan keterkaitan yang signifikan terhadap hasil belajar (Y) sebesar 21,6%.. Ini berarti minat belajar (X_1) mempunyai hubungan prediktif dengan hasil belajar (Y) dengan koefisien korelasi 0,464. Artinya semakin baik minat belajar siswa maka semakin meningkat hasil belajar IPS siswa yang dihasilkan, sebaliknya jika minat belajar menurun maka mengakibatkan menurunnya hasil belajar.

Faktor lain yang mempengaruhi terhadap hasil belajar IPS adalah lingkungan belajar (X_2). Jika dilihat dari hasil pengujian hipotesis kedua, keterkaitan variable ini memberikan hasil yang signifikan terhadap hasil belajar IPS (Y). Hal ini menunjukkan lingkungan belajar (X_2) mempunyai hubungan prediktif dengan hasil belajar IPS (Y) dengan koefisien korelasi 0,475. Ini berarti lingkungan belajar (X_2) mampu meningkatkan hasil belajar IPS sebesar 22,6%. Logis sekali bahwa lingkungan belajar yang baik, sangat mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa. Dikarenakan lingkungan belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa mengingat lingkungan sangat berperan dalam mengubah kelakuan dan juga

sebagai pengarah, artinya mengarahkan kepada lingkungan belajar yang baik dan memberikan kenyamanan dalam belajar.

Dari uraian diatas, dapat ditegaskan bahwa faktor yang dominan berkaitan yang memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa SMP Negeri 1 Dumai dalam penelitian ini adalah minat belajar (X_1) dan diikuti lingkungan belajar (X_2). Konsekuensinya semakin tinggi minat belajar dan lingkungan belajar yang baik maka hasil belajar yang dicapai semakin meningkat pula, demikian pula sebaliknya. Oleh sebab itu kedua faktor ini harus ditingkatkan guna meningkatkan prestasi belajaar dimasa yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Minat belajar memberikan kontribusi sebesar $(0,464)^2 \times 100\% = 21,6\%$. terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Dumai. Artinya semakin baik minat belajar siswa maka semakin meningkat hasil belajar IPS siswa yang dihasilkan, sebaliknya jika minat belajar menurun maka mengakibatkan menurunnya hasil belajar.
2. Lingkungan belajar memberikan kontribusi sebesar $(0,475)^2 \times 100\% = 22,6\%$. terhadap hasil belajar IPS VIII SMP Negeri 1 Dumai. Artinya Lingkungan belajar yang baik, sangat mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa. Dikarenakan lingkungan belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa mengingat lingkungan sangat berperan dalam mengubah perilaku dan juga sebagai pengarah, artinya mengarahkan kepada lingkungan belajar yang baik dan memberikan kenyamanan dalam belajar.
3. Minat belajar dan lingkungan belajar secara bersama – sama memberikan kontribusi sebesar $(0,583)^2 \times 100\% = 34\%$. terhadap hasil belajar IPS SMP

Negeri 1 Dumai. Dimana semakin baik minat belajar dan lingkungan belajar maka semakin baik pula hasil belajar yang pdicapai siswa.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian dan kesimpulan diatas dapat disarankan :

1. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperluas kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.
2. Orang tua agar lebih memperhatikan proses belajar anak di rumah dan membantu kesulitan-kesulitan belajar anak. Serta memberikan dukungan dan dorongan kepada anak dalam belajar.
3. Pihak sekolah hendaknya dalam proses belajar mengajar melakukan usaha-usaha yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar di sekolah dan lebih meningkatkan kedisiplinan di lingkungan sekolah.
4. Dapat dijadikan pedoman bagi penulis sendiri sebagai calon pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Bimo walgito. (1997) *Psikologi Umum*, Jakarta: Grasindo
- Dalyono, M, (2001) *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali, (2009) *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Duwi Priyatno. (2008) *Mandiri dan Belajar SPSS*. Yogyakarta: Mediakom
- Duwi Priyatno (2009) *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS*. Yogyakarta:
ANDI
- Hartono, (2010) *Modul Kependidikan*, Pekanbaru: Zanafra Publisging
- Kartono, Kartini, (1985) *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*.
Jakarta: CV. Rajawali
- Loekmono, J.T.Lobby. (1994) *Belajar Bagaimana Belajar*. Salatiga.: BPK
Gunung Mulia,
- M Ngalim Purwanto, (2000) *Ilmu pendidikan teoritis dan praktis*, Bandung
- Mudjiono, (2001) *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2001
- Mudjiono, (2006) *Belajar dan Pembelajaran* , Jakarta: Rineka Cipta
- Nana Sudjana, (2006) *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar
Baru Algesindo.
- Nana Sudjana, (2006) *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung:
Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik, (2001) *Proses Belajar Mengajar* , Jakarta: Bumi Aksara
- Oemar Hamalik, (2004) *Perencanaan Pembelajaran Berdasarkan Pendekatan
Sistem* , Jakarta: Bumi Aksara

Pasaribu dkk, (1983) *Teori Kepribadian*. Bandung: Tarsito

Peter Salim, Yenny Salim, (1991) *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta
Modern English Press, ed. 1

Riduwan. (2006) *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru dan Karyawan dan
Peneliti Pemula*. Bandung :alfabeta

Syaiful Bahri Djamarah, (2002) *Psikologi Belajar*, Jakarta, PT. Rineka Cipta

Syaiful Bahri Djamarah (2000), *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*.
Jakarta

Slameto, (1995) *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta:
Rineka Cipta

Slameto, (2003) *Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta:
Rineka cipta

Sugiono, (2007) *Metode penelitian Administrasi dan Metode R&D*, Bandung:
Alfabeta

Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, (2009). *Analisis Korelasi,
Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian (Dilengkapi Aplikasi Program
SPSS)* Bandung: Pustaka Setia

Sukardi, (2003) *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara

Suharismi Arikunto. (2006) *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta

Umar Tirtarahardja dan La Sulo, (2005) *Pengantar Pendidikan*, Jakarta : Rineka
Cipta

KUESIONER MINAT DAN LINGKUNGAN BELAJAR

Kuesioner ini terdiri dari 67 pernyataan tentang minat dan lingkungan belajar. Keseluruhan pernyataan bertujuan untuk melihat seberapa besar kontribusi minat dan lingkungan belajar dalam meningkatkan hasil belajar. Peneliti mengharapkan saudara/i membaca setiap pernyataan sebaik-baiknya dan menjawab dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Setiap jawaban pernyataan yang saudara berikan sangat berarti dalam usaha input perbaikan terhadap hasil belajar siswa.

Kuesioner ini terjamin kerahasiannya dan tidak mempunyai resiko apapun terhadap nilai saudara. Tidak ada isi dari pilihan pernyataan yang benar atau salah. penelitian ini diolah secara keseluruhan sehingga hasil penelitian ini tidak mencerminkan profil individu.

Terimakasih atas perhatian, partisipasi, dan kerjasama saudara dalam pengisian kuesioner penelitian ini.

PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda silang (X) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia dengan pedoman sebagai berikut:

Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang telah disediakan.

Contoh pengisian angket

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya berangkat kesekolah tepat waktu	X				

Keterangan:

SL : Sangat Sering

JR : Jarang

SR : Sering

TP : Tidak pernah

KD : Kadang-kadang

Minat Belajar

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1	Sewaktu mata pelajaran IPS berlangsung saya selalu memperhatikan guru dalam menerangkan					
2.	Saya kurang memiliki perhatian terhadap pelajaran IPS karena sangat membosankan.					
3.	Saya mencatat apa yang diterangkan guru.					
4.	Saya sudah berada dikelas sebelum guru mengambil absen.					
5.	Saya selalu hadir pada setiap jam pelajaran IPS					
6.	Saya senang mengikuti pelajaran IPS, karena itu membuat saya ingin mempelajarinya lebih dalam.					
7.	Kembali mengulang dirumah tentang apa yang telah dipelajari					
8.	Bila ada pekerjaan rumah yang diberikan guru saya langsung mengerjakannya					
9.	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan guru					
10.	Saya berkonsentrasi belajar IPS di sekolah dan dirumah					
11.	Saya bertanya jika ada keterangan guru yang tidak di mengerti					
12.	Saya diam saja pada saat guru memberikan pertanyaan kepada saya pada waktu belajar					
13.	Tidak pernah bertanya tentang pelajaran karena malu					
14.	Saya senang membaca buku tentang IPS, karena dapat menambah wawasan saya tentang nilai-nilai sosial dan kemanusiaan					
15.	Saya berusaha mengerjakan tugas dari guru tanpa harus diperintah					
16.	Tidak peduli dengan tugas yang diberikan					
17.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan untuk mendapatkan nilai yang baik					
18.	Jika ada tugas kelompok, saya menyuruh teman mengerjakannya					
19.	Saya selalu ingin mengetahui hal-hal yang baru berhubungan dengan IPS					
20.	Saya selalu mencari acuan terbaru yang sesuai dengan materi pelajaran					
21.	Saya ingin belajar dengan sungguh-sungguh					

	karena ingin pandai					
22.	Saya senang belajar IPS karena saya yakin mempunyai kemampuan untuk mengelola ilmu tentang IPS					
23.	Jika mendapat nilai rendah, saya akan menanyakan kepada guru dimana kesalahannya dan jika di izinkan saya ingin mengulangi ujian					
24.	Saya pasrah terhadap hasil belajar yang saya dapat					
25.	Saya menggunakan waktu lebih banyak untuk mempelajari IPS					
26.	Sering ikut kegiatan yang berkaitan dengan IPS					
27.	Sewaktu belajar IPS saya sering keluar kelas dan suka bicara dengan teman					
28.	Saya merasa gembira jika guru tidak hadir					
29.	Saya memperdalam pengertian tentang IPS dengan mengunjungi perpustakaan					
30.	Jika sewaktu mengerjakan tugas IPS saya mengalami kesulitan, maka saya akan berusaha mencari jalan keluarnya					
31.	Jika ada tugas yang belum lengkap, maka saya berusaha untuk melengkapinya					
32.	Selalu mencari pemecahan permasalahan yang saya hadapi dalam belajar					

Lingkungan Belajar

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1.	Orang tua memberikan nasehat mengenai pendidikan saya					
2.	Orang tua menanyakan tentang kemajuan saya dalam belajar di sekolah					
3.	Orang tua mengarahkan kepada saya, bagaimana pentingnya belajar					
4.	Orang tua menanyakan tentang fasilitas belajar yang saya butuhkan					
5.	Orang tua menanamkan sikap disiplin kepada saya dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari					
6.	Orang tua menyuruh saya mengulang pelajaran yang telah dipelajari di sekolah					
7.	Orang tua menanamkan sikap tidak mudah menyerah dalam belajar					

8.	Orang tua melarang saya menonton televisi ketika sedang belajar di rumah					
9.	Orang tua memenuhi kebutuhan belajar saya					
10.	Orang tua memberikan apa yang saya inginkan					
11.	Proses belajar saya terganggu karena kebutuhan belajar saya yang tidak terpenuhi					
12.	Saya memenuhi kebutuhan belajar saya sendiri					
13.	Jika saya mengalami kesulitan dalam belajar, saya dibantu oleh anggota keluarga lainnya					
14.	Saya bertukar pikiran dengan anggota keluarga lainnya (kakak/adik)					
15.	Anggota keluarga lainnya acuh tak acuh terhadap saya					
16.	Orang tua memberi sanksi/hukuman bila terjadi perselisihan/pertengkaran antara saya dengan kakak/adik					
17.	Guru menyajikan materi pelajaran secara jelas dan sistematis					
18.	Guru menggunakan metode mengajar yang sama pada setiap pertemuan					
19.	Guru bersedia menjelaskan kembali tentang hal-hal yang belum dipahami siswa					
20.	Dalam mengajar, guru mengajak siswa berdiskusi untuk mencari penyelesaiannya					
21.	Guru peduli terhadap masalah yang dirasakan siswa					
22.	Guru bersikap ramah kepada seluruh siswa yang diajarnya					
23.	Saya menyukai guru dan mata pelajaran yang diajarkannya					
24.	Dimanapun saya bertemu guru, saya selalu menegurnya					
25.	Guru menyarankan siswa-siswa untuk membeli buku pelajaran					
26.	Sekolah memberi izin siswa menggunakan alat-alat pelajaran sekolah					
27.	Jika saya merusak alat-alat pelajaran sekolah maka saya harus menggantinya					
28.	Saya sering terlambat datang ke sekolah					
29.	Jika ada pelajaran yang tidak saya sukai, maka saya akan bolos belajar					
30.	Saya selalu memakai seragam sekolah lengkap dengan atributnya					
31.	Saya merasa kurang percaya diri ketika bersama-sama teman					
32.	Teman saya bertingkah laku kurang menyenangkan terhadap saya					

33.	Saya mengajak teman berdiskusi jika menemukan kesulitan dalam belajar					
34.	Saya merasa diasingkan dari kelompok saya					
35.	Saya dan teman-teman belajar kelompok dalam mengerjakan tugas kelompok					

Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Angket Penelitian Minat Belajar

Item-Total Statistics		
	Scale Mean if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation
item1	122,12	,682
item2	122,28	,575
item3	121,92	-,038
item4	121,88	,617
item5	122,12	,796
item6	122,28	,032
item7	121,84	,597
item8	123,76	,294
item9	121,80	,689
item10	122,44	,589
item11	122,12	,796
item12	122,28	-,058
item13	122,20	,560
item14	122,48	,136
item15	122,12	,570
item16	122,28	-,037
item17	122,64	,556
item18	123,68	,443
item19	122,48	,499
item20	122,32	-,018
item21	122,28	,616
item22	122,12	,790
item23	122,16	,601
item24	122,44	,183
item25	121,88	,569
item26	122,12	,790
item27	122,28	-,037
item28	122,16	,758
item29	122,16	,758
item30	122,52	,169
item31	122,36	,486
item32	121,92	-,017

A. Minat Belajar

Item	r hitung	R table = 0,05 n = 25	Keputusan
1	,682	0,396	VALID
2	,575	0,396	VALID
3	-,038	0,396	TIDAK VALID
4	,617	0,396	VALID
5	,796	0,396	VALID
6	,032	0,396	TIDAK VALID
7	,597	0,396	VALID
8	,294	0,396	TIDAK VALID
9	,689	0,396	VALID
10	,589	0,396	VALID
11	,796	0,396	VALID
12	-,058	0,396	TIDAK VALID
13	,560	0,396	VALID
14	,136	0,396	TIDAK VALID
15	,570	0,396	VALID
16	-,037	0,396	TIDAK VALID
17	,556	0,396	VALID
18	,443	0,396	VALID
19	,499	0,396	VALID
20	-,018	0,396	TIDAK VALID
21	,616	0,396	VALID

22	,790	0,396	VALID
23	,601	0,396	VALID
24	,183	0,396	TIDAK VALID
25	,569	0,396	VALID
26	,790	0,396	VALID
27	-,037	0,396	TIDAK VALID
28	,758	0,396	VALID
29	,758	0,396	VALID
30	,169	0,396	TIDAK VALID
31	,486	0,396	VALID
32	-,017	0,396	TIDAK VALID

Keterangan :

Jika r hitung $>$ dari r table maka item dinyatakan VALID

Jika r hitung $<$ dari r table maka dinyatakan TIDAK VALID

Pada variable Minat Belajar terdapat 11 item yang tidak valid
yaitu item nomor 3,6,8,12,14,16,20,24,27,30,32.

Uji Reliabelitas Minat Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,874	21

Hasil Uji Validitas dan Reliabelitas Angket Lingkungan Belajar

Item-Total Statistics		
	Scale Mean if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation
item1	130,4800	,508
item2	130,4000	,658
item3	130,7600	-,053
item4	130,9200	,731
item5	130,6000	,713
item6	130,7600	-,236
item7	130,5200	,482
item8	131,9600	,291
item9	130,7200	,872
item10	130,4000	,658
item11	131,0400	,679
item12	131,0000	,095
item13	131,2000	,585
item14	130,8400	,216
item15	131,3200	,463
item16	130,8000	,738
item17	131,6800	,016
item18	130,3600	,679
item19	132,0000	,088
item20	130,4800	,575
item21	130,9200	,809
item22	130,5200	-,137
item23	130,6000	,865
item24	130,4800	,432
item25	131,5200	,049
item26	130,7200	,872
item27	130,4400	,551
item28	131,5600	,069
item29	130,8800	,761
item30	129,9200	,591
item31	130,2800	,102
item32	130,8800	-,079
item33	131,0000	,759
item34	130,4800	,613
item35	130,6800	,079

B. Lingkungan Belajar

Item	R hitung	R table = 0,05 n= 25	Keterangan
1	,508	0,396	VALID
2	,658	0,396	VALID
3	-,053	0,396	TIDAK VALID
4	,731	0,396	VALID
5	,713	0,396	VALID
6	-,236	0,396	TIDAK VALID
7	,482	0,396	VALID
8	,291	0,396	TIDAK VALID
9	,872	0,396	VALID
10	,658	0,396	VALID
11	,679	0,396	VALID
12	,095	0,396	TIDAK VALID
13	,585	0,396	VALID
14	,216	0,396	TIDAK VALID
15	,463	0,396	VALID
16	,738	0,396	VALID
17	,016	0,396	TIDAK VALID
18	,679	0,396	VALID
19	,088	0,396	TIDAK VALID
20	,575	0,396	VALID
21	,809	0,396	VALID

22	-,137	0,396	TIDAK VALID
23	,865	0,396	VALID
24	,432	0,396	VALID
25	,049	0,396	TIDAK VALID
26	,872	0,396	VALID
27	,551	0,396	VALID
28	,069	0,396	TIDAK VALID
29	,761	0,396	VALID
30	,591	0,396	VALID
31	,102	0,396	TIDAK VALID
32	-,079	0,396	TIDAK VALID
33	,759	0,396	VALID
34	,613	0,396	VALID
35	,079	0,396	TIDAK VALID

Keterangan :

Jika $r_{hitung} > r_{table}$ maka item dinyatakan VALID

Jika $r_{hitung} < r_{table}$ maka item dinyatakan TIDAK VALID

Pada variable Lingkungan Belajar terdapat 12 item yang tidak valid yaitu item nomor 3,6,8,12,17,19,22,25,28,31,32,35. Uji

Reliabilitas Lingkungan Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,871	23

Tabulasi Data Uji Coba Angket Minat Belajar

No	Item																																Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
1	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	4	4	3	5	4	4	3	2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	3	5	138	
2	4	4	2	4	3	5	4	2	4	4	3	5	4	3	5	5	3	2	4	2	4	4	4	3	4	4	5	3	3	4	4	4	118	
3	5	3	5	5	4	4	5	2	5	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	127	
4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	128	
5	3	3	4	5	4	4	5	2	5	4	4	5	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	119	
6	3	3	5	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	5	109
7	4	3	5	4	4	3	4	2	4	3	4	5	4	4	4	3	3	2	3	5	3	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	5	119	
8	4	4	5	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	115	
9	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4	5	5	5	3	5	4	3	3	4	5	3	5	5	3	4	5	4	5	5	4	3	4	135	
10	4	4	5	5	4	3	5	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	132	
11	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	113	
12	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	116	
13	3	3	5	3	3	4	3	2	4	3	3	5	4	2	3	4	4	2	3	5	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	5	110	
14	5	3	4	4	5	5	4	2	5	5	5	4	5	3	5	4	4	2	5	4	4	5	5	3	5	5	4	5	5	3	4	4	135	
15	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	128	
16	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	149	
17	4	4	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	3	5	4	5	4	3	4	5	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	133	
18	4	5	5	5	5	4	5	2	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	146	
19	3	4	5	5	3	5	5	2	4	3	3	4	4	4	3	5	3	2	3	5	4	3	4	4	4	3	5	3	3	4	4	4	120	
20	5	5	2	5	5	4	5	2	4	4	5	2	4	3	5	4	4	2	4	3	4	5	4	3	4	5	4	5	5	5	4	5	130	
21	3	4	5	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	5	111	
22	5	5	2	5	5	3	5	2	5	4	5	2	4	3	5	3	4	2	4	5	4	5	4	3	5	5	3	5	5	5	4	5	131	
23	4	5	5	5	4	4	5	1	5	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	3	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	4	128	
24	4	3	5	4	4	5	5	1	5	4	4	5	4	4	4	5	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	124		
25	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	3	4	3	4	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	2	5	4	142	

Tabulasi Data Uji Coba Angket Lingkungan Belajar

No	Item																																			Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
1	4	4	5	3	5	5	3	3	4	4	5	3	4	2	1	4	3	4	5	5	4	3	4	5	4	4	5	2	3	5	5	4	4	5	5	133
2	5	4	5	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	3	5	3	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	3	4	5	137
3	4	4	4	5	5	2	4	2	4	4	5	3	4	2	5	4	4	4	2	4	5	5	5	4	3	4	4	3	4	5	4	4	5	4	2	134
4	3	3	5	2	3	5	4	2	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	4	2	4	3	3	4	3	3	2	3	4	5	5	2	3	2	106
5	5	5	4	4	5	2	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	2	4	4	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	147
6	4	3	5	2	2	5	3	3	2	3	2	5	3	2	3	2	3	3	3	3	2	5	2	4	1	2	3	3	2	5	5	4	2	3	5	104
7	3	4	3	3	3	2	4	2	2	4	3	4	2	2	2	2	3	4	2	4	3	5	3	3	3	2	4	3	2	4	5	3	3	4	5	105
8	5	4	4	4	4	5	5	2	4	4	4	3	4	5	4	4	1	4	2	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	5	3	4	4	5	3	131
9	4	4	4	2	3	5	3	2	3	4	2	4	2	5	3	3	3	4	2	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	109
10	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	3	5	2	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	4	5	5	4	152
11	3	5	5	4	4	5	4	2	3	5	4	4	3	5	3	3	4	5	2	4	4	4	4	3	3	3	5	5	3	5	5	3	4	4	5	132
12	4	4	2	4	4	4	5	2	4	4	4	2	3	5	3	4	3	4	2	4	4	5	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	126
13	3	4	2	4	3	5	3	3	3	4	3	3	4	5	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	5	3	3	3	4	3	3	5	115
14	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	2	4	5	4	4	4	3	2	5	5	2	4	4	5	125
15	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	3	4	4	5	4	4	4	4	2	135
16	5	5	5	3	4	5	4	3	4	5	3	1	5	2	5	4	3	5	3	4	3	2	4	5	4	4	5	2	4	5	5	4	3	4	5	132
17	5	4	3	4	5	2	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	1	4	5	4	4	4	5	5	2	5	4	3	5	5	5	4	4	4	2	142
18	4	4	4	4	4	5	5	2	4	4	3	4	3	5	3	4	2	4	2	5	4	5	4	4	4	4	4	1	4	5	4	5	3	5	5	131
19	4	5	3	4	5	4	4	2	4	5	3	2	4	2	3	4	5	5	2	4	4	5	5	4	5	4	5	1	4	5	5	4	4	4	5	133
20	3	5	4	5	5	2	5	3	5	5	3	3	3	5	4	4	3	5	3	5	3	4	5	3	1	5	5	2	4	5	4	4	3	5	5	133
21	5	4	4	5	5	5	4	3	5	4	5	5	4	3	5	5	5	4	3	4	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	3	3	5	4	5	148
22	5	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	5	2	4	1	4	2	4	3	5	3	5	4	4	4	5	4	5	4	5	3	4	2	125
23	5	5	5	4	5	2	5	3	5	5	4	4	4	5	4	5	2	5	3	5	4	3	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	4	5	2	146
24	3	5	4	3	2	4	5	2	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	2	5	5	3	4	5	3	4	5	2	4	5	4	1	5	5	5	135
25	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	4	4	3	5	4	3	3	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	151

Tabulasi Data Minat Belajar

Minat Belajar																							
No	Item																					Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
1	4	4	4	4	2	4	5	4	5	4	5	5	2	3	5	5	2	4	4	4	4	83	
2	3	2	3	4	3	3	4	3	5	3	3	4	4	3	3	3	2	3	5	3	3	69	
3	4	2	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	63	
4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	65	
5	2	2	4	4	5	4	3	4	3	3	4	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	62	
6	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	60	
7	5	2	5	5	2	5	3	5	2	5	3	4	5	2	2	3	2	2	5	5	5	77	
8	5	5	2	5	2	2	3	5	2	5	2	2	5	1	2	3	2	5	5	2	2	67	
9	4	4	5	4	4	5	2	4	5	4	3	2	4	4	2	2	5	2	4	4	2	75	
10	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	65	
11	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	68	
12	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	70	
13	2	4	3	1	5	3	3	3	2	4	4	5	2	2	2	2	3	4	5	3	4	66	
14	4	2	5	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	5	3	4	5	4	4	2	78	
15	4	3	3	4	3	3	2	3	5	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	4	67	
16	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	75	
17	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	2	4	5	3	4	2	5	5	5	2	4	74	
18	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	73	
19	2	5	3	3	3	5	5	2	2	1	1	3	3	3	4	3	5	2	2	2	3	62	
20	2	2	3	3	5	4	3	5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	3	77	
21	5	4	3	4	5	3	3	5	3	4	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	4	69	
22	5	5	4	3	4	1	3	4	2	2	2	4	2	3	3	5	5	3	4	4	4	72	
23	4	5	5	5	3	5	5	2	2	5	5	3	3	3	4	3	5	5	4	2	3	81	
24	2	2	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	2	2	1	4	4	5	3	64	
25	2	4	3	1	5	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	4	5	3	4	63	
26	3	3	4	5	4	5	3	4	2	2	2	4	5	3	3	5	5	3	4	4	4	77	
27	4	2	3	3	3	5	5	5	2	5	1	3	3	5	4	3	5	2	5	2	3	73	
28	2	5	5	3	5	4	3	5	3	4	4	3	1	5	2	2	5	4	5	5	3	78	
29	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	44	
30	3	3	4	3	4	1	3	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	62	
31	4	5	3	3	3	3	2	2	2	1	1	3	3	3	4	3	5	2	2	2	3	59	
32	2	2	2	3	5	4	3	5	3	4	4	3	1	2	2	2	1	4	5	5	3	65	
33	2	4	3	1	5	3	3	3	5	4	4	5	2	2	2	2	3	4	5	3	4	69	
34	3	3	4	3	4	1	3	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	4	4	4	60	
35	4	5	3	3	3	5	5	2	2	2	5	3	3	3	4	5	5	2	5	2	3	74	
36	2	2	2	3	5	4	3	5	3	4	4	3	5	3	3	2	1	4	5	5	3	71	

37	2	4	3	1	5	3	3	3	2	4	4	5	2	2	2	4	3	4	5	3	4	68
38	3	3	4	3	4	1	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	61
39	4	5	3	3	3	5	5	2	4	5	5	3	3	3	4	3	5	2	2	2	3	74
40	2	2	2	3	5	4	3	5	3	3	4	3	1	2	2	2	1	4	5	5	3	64
41	2	4	3	1	5	3	3	3	5	4	4	5	2	2	2	2	3	4	5	3	4	69
42	3	3	4	3	3	1	3	3	2	2	3	4	2	3	3	5	5	3	4	4	4	67
43	4	5	3	3	3	5	5	2	2	1	1	3	3	3	4	5	5	5	2	2	3	69
44	2	2	2	3	5	4	3	5	3	4	4	5	5	2	2	2	5	4	5	5	3	75
45	2	4	3	4	2	3	4	3	2	4	2	3	2	2	5	2	3	5	5	3	5	68
46	3	3	4	3	4	2	3	4	5	5	2	4	5	3	3	5	5	3	4	4	4	78
47	4	5	3	3	3	5	3	2	2	1	1	3	3	3	4	3	5	2	2	2	3	62
48	2	5	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	2	1	4	4	5	4	69
49	2	4	3	5	5	3	3	3	2	4	4	5	5	4	2	2	3	4	5	3	4	75
50	3	3	4	3	4	5	3	4	5	2	2	4	5	3	3	5	5	3	4	4	4	78
51	4	5	3	3	3	5	5	2	2	5	5	3	3	5	4	3	5	5	5	5	4	84
52	2	5	5	3	5	4	3	5	3	4	4	3	5	5	5	2	5	4	5	5	3	85
53	4	4	3	5	5	3	3	3	2	4	4	5	5	2	5	5	3	4	5	3	4	81
54	3	3	4	3	4	1	3	4	2	2	2	4	2	3	3	1	5	3	4	4	4	64
55	4	5	3	3	3	5	5	2	4	5	5	3	3	3	4	3	5	5	4	2	3	79
56	2	2	2	3	5	4	3	5	3	4	4	3	5	2	2	2	5	4	5	5	3	73
57	2	4	3	1	5	3	3	3	2	4	4	5	2	5	2	2	3	4	5	3	4	69
58	3	3	4	3	4	3	3	4	2	5	2	4	5	3	3	5	5	3	4	4	4	76

Tabulasi Data lingkungan Belajar

No	Item																							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	3	5	4	3	5	2	4	4	3	2	3	2	3	4	4	2	5	5	2	4	3	4	4	80
2	4	2	3	3	3	2	3	1	4	4	4	2	2	2	3	3	4	5	4	4	1	2	2	67
3	5	4	5	5	3	5	5	2	2	3	4	3	2	4	1	3	2	4	2	4	2	3	3	76
4	4	1	4	2	3	1	1	1	2	3	4	5	1	1	3	3	2	4	2	2	3	4	4	60
5	3	2	3	3	2	2	4	4	3	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	54
6	4	2	3	2	4	2	3	1	2	2	4	2	2	2	3	3	4	3	2	2	1	2	2	57
7	1	4	5	5	2	4	5	2	2	3	2	3	2	4	1	3	2	4	2	4	2	3	3	68
8	4	5	4	4	3	1	1	1	2	3	4	5	1	1	3	3	2	4	2	2	3	4	4	66
9	3	2	3	3	5	2	5	4	3	2	3	2	3	4	4	2	5	5	2	4	3	4	4	77
10	4	2	3	1	2	2	3	1	4	4	4	2	2	2	3	3	4	5	4	4	1	2	2	64
11	1	4	5	4	2	2	2	2	2	3	4	3	2	4	1	3	2	4	2	4	2	3	3	64
12	4	1	2	3	3	1	1	1	2	3	4	1	1	1	3	3	2	4	2	2	3	4	4	54
13	3	2	3	3	1	2	1	2	3	2	3	2	3	2	4	2	1	2	2	1	3	4	4	55
14	4	2	3	1	2	2	3	1	4	4	4	2	2	2	3	3	4	5	4	4	1	2	2	64
15	1	4	5	5	2	2	5	2	2	3	4	3	2	4	1	3	2	4	2	4	2	3	3	68
16	4	5	4	4	3	3	3	4	5	3	4	5	1	1	3	3	2	4	2	2	3	4	4	76
17	3	2	3	3	1	2	4	4	3	2	3	2	3	4	1	2	1	1	2	4	3	4	4	61
18	4	2	3	3	4	2	3	1	4	4	4	2	2	2	3	3	4	5	4	4	1	2	2	68
19	1	4	1	1	2	1	3	2	2	3	4	3	2	2	1	3	2	4	2	4	2	3	3	55
20	4	5	4	4	3	1	1	1	2	3	2	3	1	1	3	3	2	4	2	2	3	4	4	62
21	3	2	3	3	2	2	4	4	3	2	3	2	3	4	4	2	2	2	2	2	3	4	4	65
22	4	2	3	5	4	2	3	1	4	4	4	2	2	2	3	3	4	5	4	4	5	5	4	79
23	4	4	5	5	2	5	5	2	2	3	4	3	2	4	5	3	2	4	2	4	2	3	5	80
24	4	5	4	4	3	5	5	1	2	3	4	5	1	1	3	3	2	4	2	2	3	4	4	74
25	3	2	3	3	1	2	4	4	3	2	3	2	3	4	4	2	1	2	2	4	3	4	4	65
26	4	2	3	5	4	2	3	1	4	4	4	2	2	2	3	3	4	5	4	4	1	2	2	70
27	1	4	5	4	2	1	1	2	2	3	4	3	2	4	1	3	2	4	2	4	2	3	3	62
28	4	5	4	4	3	3	1	1	2	3	4	5	1	1	3	3	2	4	2	2	3	4	4	68
29	3	2	3	3	1	2	3	4	3	2	3	2	3	4	4	2	1	3	2	4	3	4	4	65
30	4	2	3	5	4	2	3	5	4	4	4	2	2	2	3	3	4	5	4	4	5	2	2	78
31	1	4	5	5	2	3	2	2	2	3	4	3	2	4	1	3	2	4	2	4	2	3	3	66
32	4	4	4	4	3	1	1	1	2	3	4	5	1	1	3	3	2	4	2	2	3	4	4	65
33	3	2	3	2	2	1	4	4	3	2	3	2	3	4	4	2	3	1	2	4	3	4	4	65
34	4	2	3	5	4	2	3	1	4	4	2	2	2	2	3	3	4	3	4	4	1	2	2	66
35	5	4	5	5	2	5	5	2	2	3	4	3	2	4	5	3	4	4	2	4	2	3	3	81
36	4	5	4	4	3	1	1	2	2	3	4	5	5	5	3	3	2	4	5	2	3	4	4	78
37	3	2	3	3	2	2	4	4	3	2	3	2	3	4	4	2	3	5	2	4	3	4	4	71
38	4	2	3	5	4	2	3	1	4	4	4	2	2	2	3	3	4	5	4	4	1	2	2	70
39	1	4	5	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	4	1	3	2	4	2	4	2	3	3	65

40	4	5	4	4	3	1	5	2	2	3	4	5	1	1	3	3	2	4	2	2	3	4	4	71
41	3	2	3	3	5	2	4	4	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	2	4	3	4	4	72
42	4	2	3	5	4	2	3	1	4	4	4	2	2	2	3	3	4	5	4	4	4	2	2	73
43	1	4	5	5	2	5	5	2	2	3	4	3	2	4	5	3	2	4	2	4	5	3	3	78
44	4	5	4	4	3	1	1	1	2	3	4	5	5	4	3	3	2	4	2	2	3	4	4	73
45	3	2	3	3	2	2	4	4	3	2	3	2	3	4	4	2	1	1	2	4	3	4	4	65
46	4	2	3	5	4	2	3	5	4	4	4	5	5	2	3	3	4	5	4	4	4	2	2	83
47	1	4	5	2	2	1	1	2	2	3	4	3	2	4	1	3	2	4	2	4	2	3	3	60
48	4	4	4	4	3	1	1	1	2	3	4	5	1	1	3	3	2	4	2	2	3	4	4	65
49	3	2	3	3	1	2	4	4	3	2	3	2	3	4	4	2	1	4	2	4	3	4	4	67
50	4	2	3	5	4	3	3	5	4	4	4	2	2	2	3	3	4	5	4	4	5	2	2	79
51	1	4	1	1	2	1	1	2	2	3	3	3	2	4	1	3	2	4	2	4	2	3	3	54
52	4	5	4	4	3	5	5	5	2	3	4	5	3	1	3	3	2	4	2	2	3	4	4	80
53	3	2	3	3	5	2	4	4	3	2	3	2	3	4	4	2	1	1	2	4	3	4	4	68
54	4	2	3	1	3	2	3	1	4	4	4	2	2	2	3	3	4	1	4	4	1	2	2	61
55	1	4	1	1	2	5	2	2	2	3	4	3	2	4	1	3	2	4	2	4	2	3	3	60
56	4	4	4	4	3	1	1	1	2	3	4	5	1	1	3	3	2	4	2	2	3	4	4	65
57	4	2	3	1	4	2	3	1	4	4	4	2	2	2	3	3	4	5	4	4	1	2	2	66
58	3	2	3	3	1	2	4	1	3	2	3	2	3	4	4	2	5	5	2	4	3	4	4	69

Hasil Belajar Sampel

No	Responden	Nilai
1	Responden 1	61
2	Responden 2	59
3	Responden 3	65
4	Responden 4	69
5	Responden 5	50
6	Responden 6	46
7	Responden 7	51
8	Responden 8	59
9	Responden 9	70
10	Responden 10	48
11	Responden 11	52
12	Responden 12	53
13	Responden 13	60
14	Responden 14	64
15	Responden 15	70
16	Responden 16	62
17	Responden 17	54
18	Responden 18	55
19	Responden 19	46
20	Responden 20	71
21	Responden 21	58
22	Responden 22	80
23	Responden 23	78
24	Responden 24	66
25	Responden 25	55
26	Responden 26	56
27	Responden 27	57
28	Responden 28	66
29	Responden 29	57

30	Responden 30	50
31	Responden 31	65
32	Responden 32	60
33	Responden 33	60
34	Responden 34	54
35	Responden 35	72
36	Responden 36	50
37	Responden 37	61
38	Responden 38	62
39	Responden 39	72
40	Responden 40	65
41	Responden 41	63
42	Responden 42	65
43	Responden 43	72
44	Responden 44	70
45	Responden 45	68
46	Responden 46	80
47	Responden 47	48
48	Responden 48	73
49	Responden 49	63
50	Responden 50	75
51	Responden 51	80
52	Responden 52	83
53	Responden 53	63
54	Responden 54	61
55	Responden 55	55
56	Responden 56	68
57	Responden 57	58
58	Responden 58	58

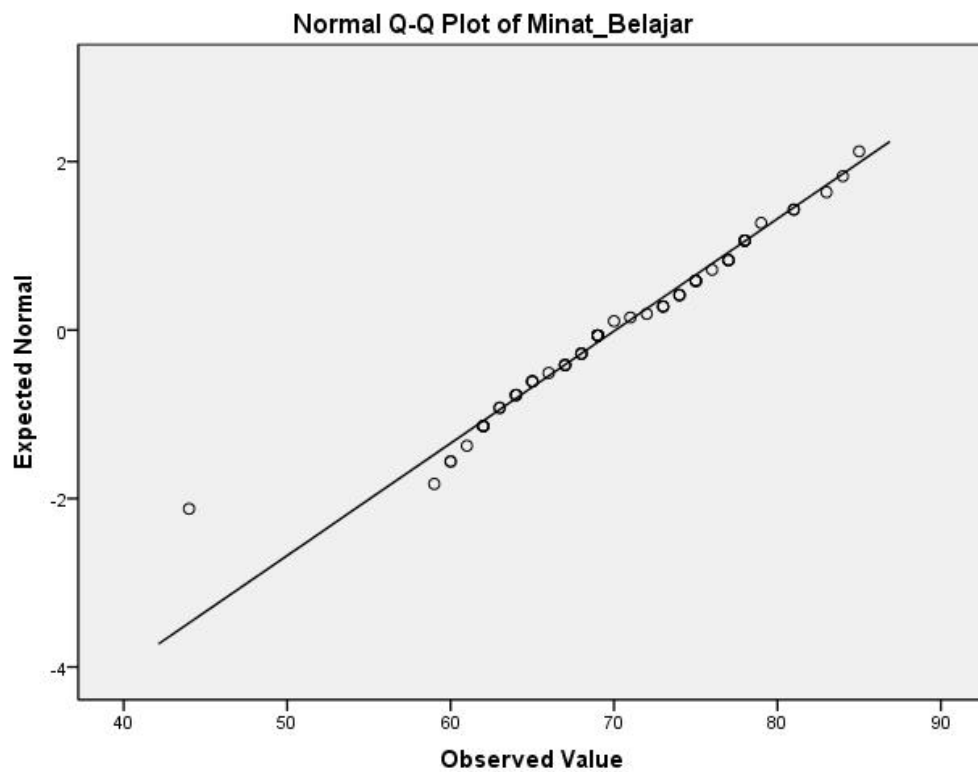
Persyaratan uji Analisis

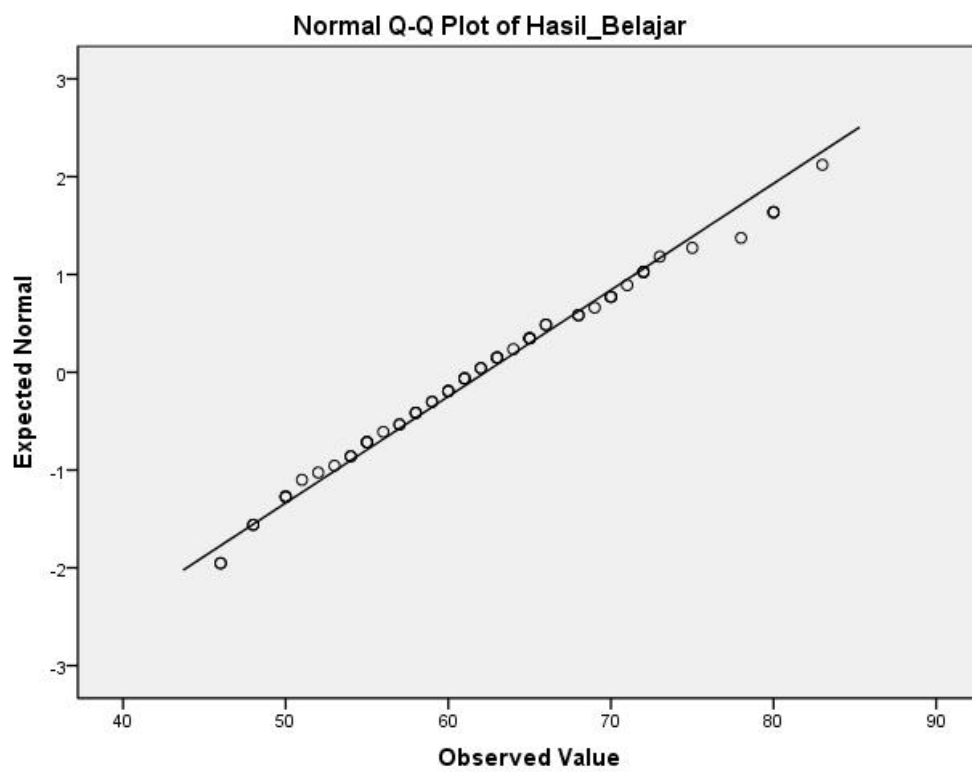
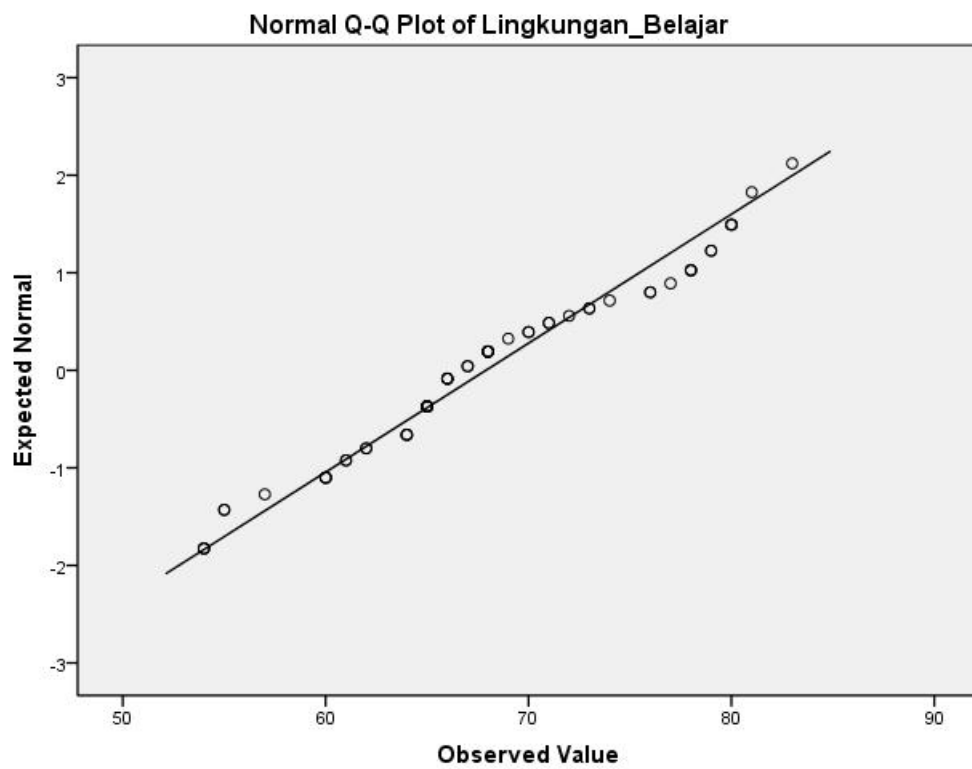
1. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat_Belajar	,092	58	,200 [*]	,965	58	,092
Lingkungan_Belajar	,115	58	,053	,961	58	,057
Hasil_Belajar	,056	58	,200 [*]	,979	58	,401

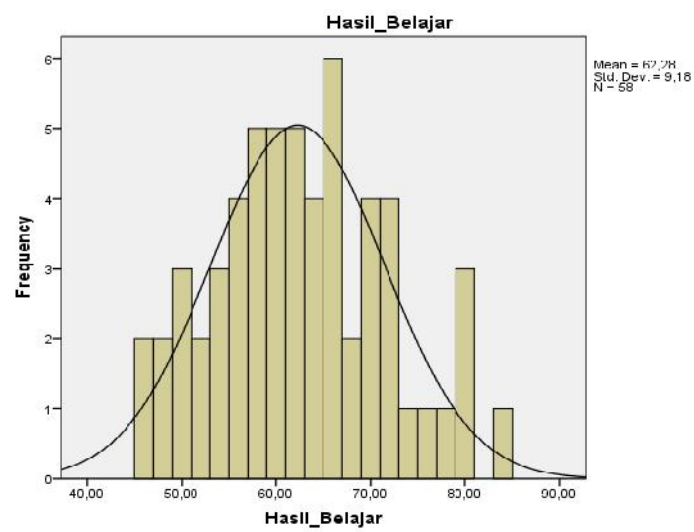
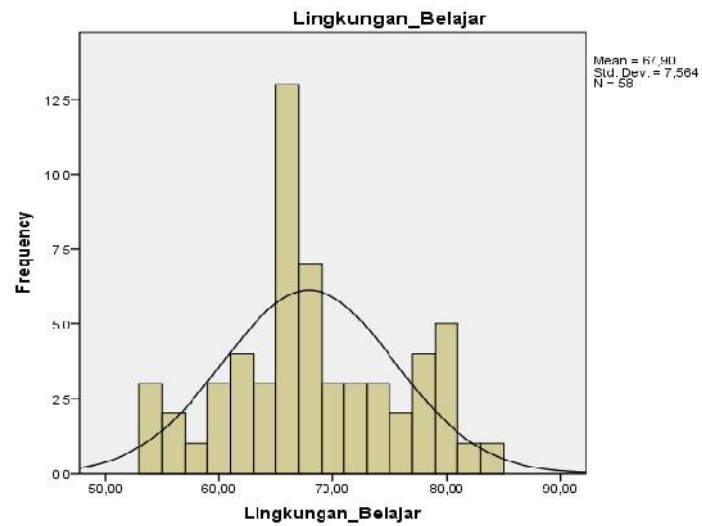
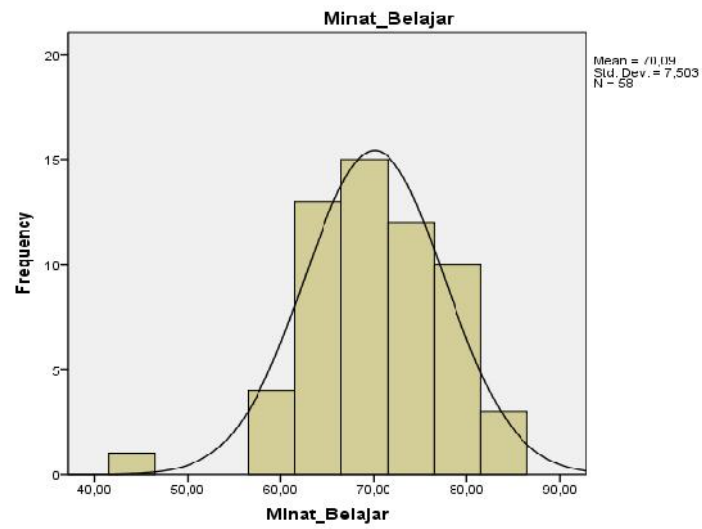
a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.





Kurva Normal Minat, Lingkungan dan Hasil Belajar



2. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat_Belajar	,125	1	57	,210
Lingkungan_Belajar	,782	1	57	,501

3. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat_Belajar * Hasil_Belajar	Between Groups	(Combined) Linearity	1810,319	28	64,654	1,341	,218
		Deviation from Linearity	691,555	1	691,555	14,343	,001
			1118,764	27	41,436	,859	,652
	Within Groups		1398,250	29	48,216		
	Total		3208,569	57			
Lingkungan_Belajar * Hasil_Belajar	Between Groups	(Combined) Linearity	1778,879	28	63,531	1,243	,282
		Deviation from Linearity	737,080	1	737,080	14,418	,001
			1041,800	27	38,585	,755	,767
	Within Groups		1482,500	29	51,121		
	Total		3261,379	57			

Regression X1 dan Y

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Minat_Belajar	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,464 ^a	,216	,202	8,20306

a. Predictors: (Constant), Minat_Belajar

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1035,336	1	1035,336	15,386	,000 ^a
	Residual	3768,250	56	67,290		
	Total	4803,586	57			

a. Predictors: (Constant), Minat_Belajar

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,464	10,207		2,201	,032
	Minat_Belajar	,568	,145	,464	3,923	,000

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Regression X2 dan Y

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan_Belajar	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,475 ^a	,226	,212	8,14814

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Belajar

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1085,622	1	1085,622	16,352	,000 ^a
	Residual	3717,964	56	66,392		
	Total	4803,586	57			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Belajar

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,103	9,746		2,370	,021
	Lingkungan_Belajar	,577	,143	,475	4,044	,000

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Regression x1, x2 dan y

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan_Belajar, Minat_Belajar	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,583 ^a	,340	,316	7,59182	1,765

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Belajar, Minat_Belajar

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1633,621	2	816,811	14,172	,000 ^a
	Residual	3169,965	55	57,636		
	Total	4803,586	57			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Belajar, Minat_Belajar

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,459	11,477		,127	,899		
Minat_Belajar	,433	,140	,354	3,084	,003	,911	1,098
Lingkungan_Belajar	,449	,139	,370	3,222	,002	,911	1,098

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Minat_Belajar	Lingkungan_Belajar
1	1	2,987	1,000	,00	,00	,00
	2	,008	19,134	,00	,56	,74
	3	,005	24,400	,99	,44	,26

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

RIWAYAT HIDUP



Penulis yang bernama lengkap RIZKA DONA lahir di Dumai tepatnya pada tanggal 22-11-1988. Anak dari pasangan bahagia AGUS RIZAL dan YUHELMI, penulis merupakan anak ke dua dari dua bersaudara. Adapun pendidikan dasar yang dilalui penulis adalah di SDN O22 Jayamukti

Dumai, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 3 Bukit Jin dan melanjutkan lagi ke SMA YKPP Dumai, selesai pada tahun 2007. Kemudian penulis melanjutkan Keperguruan Tinggi UIN Suska Riau, penulis melaksanakan Kuliyah Kerja Nyata (KKN) di Kabupaten Pelalawan Kecamatan Kerumutan Desa Makteduh selama lebih kurang dua bulan dari bulan Juli s/d September dan melaksanakan Praktek Pelatihan Lapangan (PPL) di SMPN 1 Sungai Petai Kecamatan Kampar Kiri selama tiga bulan dan selesai pada bulan Desember awal, kemudian penulis melanjutkan untuk menyelesaikan skripsi ini dan alhamdulillah lulus pada tanggal 11 Oktober 2011 dengan predikat sangat memuaskan. Demikian riwayat hidup penulis untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.